

**PERAN *HOME INDUSTRY* DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PAHAE
AEK SAGALA KECAMATAN SIPIROK**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

WILDA HAIRANI BATUBARA

NIM. 18 402 00080

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PERAN *HOME INDUSTRY* DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PAHAE
AEK SAGALA KECAMATAN SIPIROK**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

WILDA HAIRANI BATUBARA

NIM. 18 402 00080

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PERAN *HOME INDUSTRY* DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PAHAE
AEK SAGALA KECAMATAN SIPIROK**

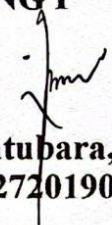


*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

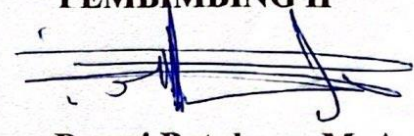
Oleh :

**WILDA HAIRANI BATUBARA
NIM. 18 402 00080**

PEMBIMBING I


**Sarmiana Batubara, M. A.
NIP. 19860327201903202012**

PEMBIMBING II


**Damri Batubara, M. A.
NIDN. 2019108602**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal: Skripsi

An. WILDA HAIRANI BATUBARA

Padangsidempuan, 28 Maret 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

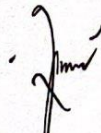
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **WILDA HAIRANI BATUBARA** yang berjudul **"Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi/ tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi/ tesis-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

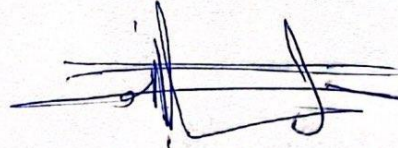
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Sarmiana Batubara, M. A.
NIP:19860327201903202012

PEMBIMBING II,



Damri Batubara, M. A.
NIDN: 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WILDA HAIRANI BATUBARA

NIM : 18 402 00080

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Intitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Intitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 28 Maret 2024

Saya yang Menyatakan,



WILDA HAIRANI BATUBARA
NIM. 18 402 00080

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wilda Hairani Batubara
NIM : 18 402 00080
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 28 Maret 2024
Saya yang menyatakan,



Wilda Hairani Batubara
Nim. 18 402 00080



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Wilda Hairani Batubara
NIM : 18 402 00080
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok

Ketua

Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

Sekretaris

Ihdi Aini, M.E.
NIDN. 2025128903

Anggota

Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

Ihdi Aim, M.E.
NIDN. 2025128903

Muhammad Isa, ST., MM
NIDN. 2005068002

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis / 04 April 2024
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 71, 75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3, 51
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

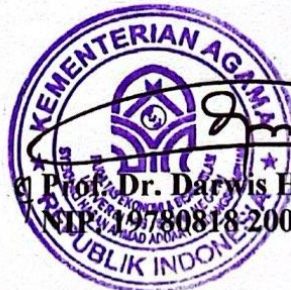
**JUDUL SKRIPSI : PERAN HOME INDUSTRY DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PAHAE AEK
SAGALA KECAMATAN SIPIROK**

NAMA : WILDA HAIRANI BATUBARA

NIM : 18 402 00080

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 20 Agustus 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818-200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : Wilda Hairani Batubara
NIM : 18 402 00080
JUDUL SKRIPSI : Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok

Di era yang semakin modern saat ini masalah perekonomian adalah hal yang paling berat dirasakan oleh masyarakat, karena dapat menghantam kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data Di Indonesia keberadaan *home industry* berkembang cukup pesat dalam membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan. Latar belakang Permasalahan dalam penelitian ini adalah Desa Pahae Aek sagala kecamatan sipirok terdapat *home industry* kain tenun silungkang yang apakah keberadaan *home industry* ini benar berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di desa pahae aek sagala, dan kendala yang dihadapi oleh home industry dalam mensejahterakan masyarakatnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mencari fakta yang terjadi sebenarnya. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambar data lapangan atau data yang diperoleh dari tempat penelitian. Dengan tehnik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengolahan analisis data dilakukan dengan editing data, klasifikasi data, verivikasi data, dan reduksi data. Teknik uji keabsahan data yang dilakukan yaitu dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Hasil dari penelitian ini adalah *home industry* benar berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada di desa pahae aek sagala, dapat dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat, yaitu dari tingkat pendapatan, konsumsi pengeluaran masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan dan tingkat perumahan, sudah termasuk dalam kondisi sejahtera. Namun ada beberapa kendala yang diahadapi oleh pelaku *home indusstry* seperti modal, kurangnya dukungan dari pemerintah untuk meringankan modal dalam mengembangkan usaha mereka. Kemudian harga alat yang digunakan dalam pembuatan kain tenun terlalu mahal, dan pemasaran yang minim, sehigga pelaku home industry hanya menjual hasil mereka kepada toke dengan harga yang sudah ditentukan.

Kata kunci : *Home Industry*, Kesejahteraan, Masyarakat.

ABSTRACT

NAME : Wilda Hairani Batubara
REG. NUMBER : 18 402 00080
THESIS TITLE : **The Role Of Home Industry In Improving The Welfare Of The People Pahae Aek Sagala Village**

In today's increasingly modern era, economic problems are the most difficult thing felt by the community, because they can hit the welfare of the community. Based on data in Indonesia, the existence of the home industry is growing quite rapidly in helping the government in poverty alleviation. Background The problem in this study is that Pahae Aek Sagala Village, Sipirok District, there is a silungkang woven fabric home industry which is whether the existence of this home industry really plays a role in improving the welfare of the community, especially in Pahae Aek Sagala Village, and the obstacles faced by the home industry in prospering its community. This type of research is qualitative research, which is a research conducted in the field to find out the facts that actually happened. This research is descriptive, namely research conducted to draw field data or data obtained from the research site. With data collection techniques through interviews, observations and documentation. Data analysis processing techniques are carried out by data editing, data classification, data verification, and data reduction. The data validity test techniques carried out were by extending participation, observation diligence, and triangulation. The result of this study is that home industry really plays a role in improving the welfare of the community in Pahae Aek Sagala Village, which can be seen from several indicators of community welfare, namely from the level of income, consumption of community expenditure, education level, health level and housing level, which are included in the prosperous condition. However, there are several obstacles faced by home industry actors such as capital, lack of support from the government to ease capital in developing their businesses. Then the price of the tools used in making woven fabrics is too expensive, and the marketing is minimal, so that home industry players only sell their products to take at a predetermined price.

Keywords: Home Industry, Community, Welfare

ملخص البحث

الاسم	: ويلدا هيراني باتوبارا
رقم التسجيل	: ١٨٤٠٢٠٠٠٨٠
عنوان البحث	: دور الصناعة المنزلية في تحسين رفاهية سكان قرية باهاي أيك ساجالا المنطقة سيبيروك.

في عصر اليوم الحديث بشكل متزايد ، تعد المشاكل الاقتصادية أصعب شيء يشعر به المجتمع ، لأنها يمكن أن تضرب رفاهية المجتمع. استنادا إلى البيانات في إندونيسيا ، فإن وجود الصناعة المنزلية ينمو بسرعة كبيرة في مساعدة الحكومة في التخفيف من حدة الفقر. خلفية المشكلة في هذه الدراسة هي قرية باهاي أيك ساجالا ، منطقة سيبيروك هناك صناعة منزلية من الأقمشة المنسوجة سيلونغكانغ ما إذا كان وجود هذه الصناعة المنزلية يلعب حقا دورا في تحسين رفاهية المجتمع ، وخاصة في القرية باهاي أيك ساجالا .والعقبات التي تواجه الصناعة المنزلية في ازدهار مجتمعه .هذا النوع من البحث هو البحث النوعي ، وهو بحث يتم إجراؤه في المجال لمعرفة الحقائق التي حدثت بالفعل. هذا البحث وصفي ، أي البحث الذي يتم إجراؤه لرسم البيانات الميدانية أو البيانات التي تم الحصول عليها من موقع البحث . مع تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظات والتوثيق. يتم تنفيذ تقنيات معالجة تحليل البيانات عن طريق تحرير البيانات وتصنيفها والتحقق من البيانات وتقليل البيانات كانت تقنيات اختبار صحة البيانات التي تم إجراؤها من خلال توسيع المشاركة والعناية بالملاحظة والتثليث. نتيجة هذه الدراسة هي أن الصناعة المنزلية تلعب دورا في تحسين رفاهية الناس في القرية باهاي أيك ساجالا , ويمكن ملاحظة ذلك من خلال عدة مؤشرات لرفاه المجتمع المحلي ، وهي من مستوى الدخل والاستهلاك والإنفاق العام ومستوى التعليم والمستوى الصحي ومستوى السكن، والتي تندرج في حالة الرخاء. ومع ذلك ، هناك العديد من العقبات التي تواجهها الجهات الفاعلة في الصناعة المنزلية مثل رأس المال ، ونقص الدعم من الحكومة لتخفيف رأس المال في تطوير أعمالهم. ثم سعر الأدوات المستخدمة في صناعة الأقمشة المنسوجة باهظ الثمن والحد الأدنى من التسويق ، بحيث يبيع اللاعبون في الصناعة المنزلية منتجاتهم فقط بسعر محدد مسبقا.

الكلمات المفتاحية : الصناعة المنزلية ، الرفاهية ، المجتمع

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok”**

ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin harahap, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Sarmiana Batubara, M.A, selaku pembimbing I dan Bapak Damri Batubara M.A. selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya memberikan bimbingan, arahan dan ilmunya yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa kepada Almarhum Ayahanda Kohir Batubara dan ibunda tercinta Maslelan Siregar pintu surgaku, beliau yang menjadi tulang punggung keluarga, Meskipun beliau tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis menjadi kuat dan tegar dalam segala rintangan. Berkat kegigihan dalam memanjatkan do'a yang selalu beliau berikan yang tiada hentinya meminta kepada Allah SWT sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Tersayang abang Muhamad Sholeh Batubara, Kakak Nur Aisyah Batubara, Abang Zainal Batubara, Dan Kakak Ipar Riska Hotmaida Siregar yang selalu menjadi

penyemangat dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

7. Seseorang yang tak kalah Istimewa, Suamiku Tercinta Ridwan Sholeh Hasibuan, Trimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, berkontribusi banyak dalam penelitian ini, baik tenaga waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah pendamping dalam segala hal baik susah, sedih maupun senang, Semoga Allah SWT selalu melindungi keluarga kecil kita.
8. Tak lupa juga keluarga besar dari Suami, Yaitu Namboru, Amangboru, edak, akkang, dan abang-abang ipar yang tat kala selalu mendukung dalam keadaan susah maupun senang.
9. Teruntuk Sahabat-sahabat peneliti, Rini Rahmadhani Pohan, Paisah Nurul Hidayah, Murni Cahnia, Pasukan Kos Cerah Ceriah dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peneliti untuk selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih saya ucapkan kepada kawan-kawan peneliti, keluarga Ilmu Ekonomi 1 angkatan 2018, KKL Desa Kampung Sawah, Magang BPKPAD Kabupaten Tapanuli Selatan, Keluarga Kain Tenun Silungkang Desa Pahae Aek Sagala dan kawan-kawan seperjuangan lainnya baik didalam kampus yang sama maupun dari perguruan tinggi lain yang saling memberikan dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak Semoga Allah SWT memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan dan bantuannya kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, dan pengalaman peneliti, oleh karena itu

peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

1.

Padangsidempuan, 28 Maret 2024

Peneliti

WILDA HAIRANI BATUBARA
NIM. 18 402 0008

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍom mah	U	U

Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- b. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TERANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMAPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Batasan Istilah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Pengertian Peran	14
2. Jenis-Jenis Peran	15
3. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	16
4. Indikator-Indiator Kesejahteraan	19
a. Pendapatan	20
b. Konsumsi dan pengeluaran	20
c. Pendidikan.....	21
d. Perumahan	21
e. Kesehatan	21
5. Pengertian <i>Home Industry</i>	22
6. Klasifikasi <i>Industry</i> Berdasarkan Kriteria Masing-Masing	25
a. Klasifikasi industri berdasarkan bahan baku.....	25
b. Klasifikasi industri berdasarkan tenaga kerja.....	25
c. Klasifikasi industri berdasarkan produksi yang dihasilkan.....	26
7. Landasan Hukum <i>Home Industry</i>	27
8. Kekuatan Dan Kelemahan <i>Home Industry</i>	29

9. Peran Usaha Kecil Dalam Perekonomiaan	30
10. Manfaat <i>Home Industry</i>	32
11. <i>Home Industry</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam	33
12. Kesejahteraan ekonomi masyarakat menurut ekonomi islam	37
B. Penelitian Terdahulu.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Subjek Penelitian.....	47
D. Sumber Data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Pengolahan Dan Analisa Data	49
G. Teknik Uji Keabsahan Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
1. Sejarah Singkat Desa Pahae Aek Sagala	52
2. Letak Geografis Desa Pahae Aek Sagala	53
3. Keadaan Sosial Desa Pahae Aek Sagala	54
4. Keadaan Perekonomian Dan Perumahan	56
5. Keadaan Keagamaan	57
6. Struktur Organisasi Desa Pahae Aek Sagala.....	58
B. Deskripsi Hasil Penelitian	59
C. Analisa Data	60
1. Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pahae Aek Sagala	60
a) Pendapatan masyarakat	61
b) Pendidikan.....	64
c) Kesehatan	67
d) Tingkat perumahan masyarakat	70
e) Konsumsi dan pengeluaran	73
2. Kendala Yang Dialami Pelaku Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pahae Aek Sagala.....	75
D. Pembahasan Penelitian	77
E. Keterbatasan Penelitian	78

BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	: Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel IV.1	: Jumlah Penduduk Desa Pahae Aek Sagala	55
Tabel IV. 2	: Keadaan Sarana Dan Prasarana	56
Tabel IV. 3	: Keadaan Umat Beragama	58
Tabel IV. 4	: Jumlah Pelaku <i>Home Industry</i>	62
Tabel IV. 5	: Tingkat Perumahan Pelaku <i>Home Industry</i>	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 : Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok.....	59
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Daftar Pernyataan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Permohonan Surat Izin Riset
- Lampiran 4 : Balasan Persetujuan Izin Riset
- Lampiran 5 : Surat Selesai Riset
- Lampiran 6 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 7 : Hasil Dan Dokumentasi Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era yang semakin moderen sekarang ini masalah perekonomian adalah hal yang paling berat dirasakan oleh masyarakat karena dapat menghantam sebagian kesejahteraan masyarakat. Pengertian kesejahteraan dikaitkan dengan aspek ekonomi dan dibatasi pada standard hidup dan kekayaan, standard hidup di ukur dari konsumsi rill masyarakat sementara kekayaan dari tabungan rill.¹

Kehidupan yang yang diinginkan oleh semua manusia di muka bumi ini adalah kehidupan yang sejahtera, sejahtera lahir dan batin. Namun kehidupan yang dijalani oleh manusia tidak selamanya mengalami kondisi sejahtera, pasang surut kehidupan yang dijalani manusia tidak selamanya dalam kondisi sejahtera, maka dari itu manusia selalu berusaha untuk mencari agar kehidupan tetap terpenuhi dan sejahtera, mulai dari pekerjaan kasar seperti buruh, kantoran, pelaut, dan sejenisnya.

Untuk mencapai kesejahteraan kita dapat memerhatikan indikator kesejahteraan itu sendiri, adapun indikator-indikator tersebut diantaranya adalah: yang pertama jumlah dan pemerataan pendapat, yang berhubungan dengan masalah ekonomi seperti penyediaan lapangan kerja, kondisi usaha,

¹Agus Dwiyanto, DKK, *Kemisikinan Dan Otonomi Daerah* (Jakarta: Lipi Press, 2015), Cet. Ke-1, hlm. 61.

dan faktor ekonomi lainnya, Tanpa itu semua mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan.

Kedua pendidikan yang semakin mudah dijangkau dalam artian pendidikan yang mudah dan dapat dijangkau merupakan impian oleh semua orang. Dengan pendidikan yang tinggi dapat menghasilkan sumber daya masyarakat yang berkualitas sehingga lebih mudah untuk mendapatkan kesempatan kerja. kesejahteraan manusia dapat dilihat dari segi kemampuan mereka mengakses pendidikan kemudian dapat menggunakan pendidikan tersebut untuk mendapatkan kebutuhan hidup.

Ketiga yaitu kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Kesehatan merupakan hal yang paling utama untuk mendapatkan pendidikan. karena itu kesehatan adalah hal yang paling utama harus diperhatikan oleh pemerintah karena kesehatan itu merupakan indikator yang paling utama dalam mencapai kesejahteraan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan dirinya. kesehatan yang tidak dibatasi oleh jangkauan jarak dan waktu, sehingga mereka dengan mudah dapat mengakses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas.¹

Dalam dunia moderen definisi kesejahteraan yaitu sebuah kondisi dimana keadaan seseorang yang dapat memenuhi kebutuhan pokoknya baik itu makanan, pakaian, tempat tinggal yang bersih, dapat melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang dapat menunjang kualitas

¹<http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2010/03/17/indikator-kesejahteraan>

hidupnya yang memiliki status sosial yang sama terhadap masyarakat pada umumnya.

Karena Perkembangan yang semakin moderen dan maju ini pemerintah harus cepat dalam membangun ekonomi yang kuat untuk membantu kesejahteraan masyarakat yaitu salah satunya dengan adanya *home industry*. *home industry* adalah rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.² *Home industry* merupakan kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang telah jadi dan memiliki nilai tambah untuk memperoleh keuntungan.

Home industry merupakan bentuk ekonomi rakyat yang memiliki potensi dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan serta berdampak meningkatkan perekonomian nasional.³ Kemudian juga menjadi wadah bagi sebagian besar masyarakat agar mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil yang besar serta menduduki peran yang baik dalam pertumbuhan ekonomi. Melihat kebutuhan manusia yang terus mengalami perubahan seiring berkembangnya zaman yang terus maju dan meningkat.

²Saifuddin Zuhri, Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industry Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, Vol. 2 No. 3, (Universitas Islam Darul'ulum Lamongan:2013), hlm. 48.

³Edy Eka Putra "Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat" *Skripsi*, (Universitas Muhammadiyah Mataram,2020).

Peranan *Home industry* di Indonesia saat ini berkembang cukup pesat. sehingga keberadaan *home industry* dapat membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran. *Home industry* di Indonesia cukup stabil dan mampu menjaga keseimbangan kondisi ekonomi ketika ekonomi krisis datang. Sektor *industry* yang semakin efisien dalam suatu perekonomian nasional membutuhkan perusahaan-perusahaan kecil di bidang *industry* pengolahan. Tumbuhnya *industry* rumah tangga di pedesaan akan meningkatkan ekonomi pedesaan dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat. Hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan.

Demikian juga halnya dengan sektor industri rumah tangga yang ada di Kecamatan sipirok. Kecamatan sipirok adalah kecamatan yang terletak dibagian sumatera utara yang terkenal dengan banyaknya kerajinan tangan yang dikerjakan khususnya oleh perempuan mulai dari kerajinan yang terbuat dari manik-manik seperti tas, kotak tissue, tappa, dompet, vas bunga, gantungan kunci dan masih banyak lagi. Selain itu ada yang lebih unggul dan khusus dari sipirok yaitu industri berupa kain tenun ataupun lebih khas di katakan kain silungkang. kain tenun ini bisa digunakan sebagai baju, rok, abut, pada acara adat pernikahan dan lainnya. Dalam pengerjaannya memiliki banyak motif yang unik dan cantik serta memiliki khas batak, dalam proses pebuatannya membutuhkan kesabaran dan ketelitian.

Desa Pahae Aek Sagala adalah desa yang memiliki sebagian masyarakatnya bekerja di home industry kain tenun silungkang yang dimiliki oleh Bapak Advenius Ritonga, karena kondisi kehidupan yang kurang memadai sehingga membuat masyarakat mencari pekerjaan lain yang dapat membantu kebutuhan perekonomian. Sebagian masyarakat menjadikan home industry sebagai pekerjaan utama dan sebagian lagi ada yang menjadikannya pekerjaan sampingan, terutama anak gadis mereka mulai bekerja setelah pulang bersekolah atau kuliah.

Sebelum adanya home industry ini kondisi perekonomian masyarakat di desa pahae aek sagala dapat dikatakan kurang baik, karena harus bergantung terhadap pendapatan yang pas-pasan. Namun home industry kain tenun silungkang yang berada di desa pahae aek sagala karyawannya mayoritas ibu-ibu dan anak gadis. Kehadiran home industry kain tenun silungkang ini memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat yang bekerja di home industry ini, karena dapat membantu pendapatan dan meningkatkan kehidupan yang lebih baik.

Masyarakat desa Pahae Aek Sagala yang mayoritas mata pencahariannya adalah sektor pertanian dan buruh, Mereka bergantung dengan Hasil pertanian yang hanya panen sekali 6 bulan ataupun 2 kali dalam setahun, Namun penghasilan yang diperoleh masih rendah dan masih kurang untuk mencukupi kebutuhan, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. jika dilihat dari jumlah tanggungan rumah tangga rata-rata berjumlah 3 sampai 5 orang yang dapat mempengaruhi

tingkat kesejahteraan. Dimana jumlah tanggungan yang relatif tinggi sementara pendapatan yang masih kurang untuk memenuhi kebutuhan hidup, maka dari itu masyarakat mengambil alternatif untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan cara memiliki mata pencaharian sampingan yang bergerak di bidang industri kecil dengan tujuan agar dapat menopang dan memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik.

Desa Pahae Aek Sagala memiliki 5 dusun yaitu Dusun Silangge, Dusun Sigiring-giring lombang, Dusun Sigiring-giring dolok, Tanjung medan, dan Tanjung Tua. Berdasarkan data sementara dusun Silangge memiliki kurang lebih dari 90 kepala keluarga 22 ibu rumah tangga dan 4 karyawan anak gadis bekerja di home industry ini, dusun Sigiring-giring lombang memiliki kurang lebih dari 50 kepala keluarga sekitar 15 ibu rumah tangga yang melakukan pekerjaan ini, dusun sigiring-giring dolok yang terdiri dari kurang lebih 55 kepala keluarga ada 12 ibu rumah tagga yang bekerja di home industry ini.

Kemudian dusun Tanjung medan dengan jumlah penduduk 50 kepala keluarga ada 10 ibu rumah tangga diantaranya yang bekerja di industri kain tenun dan yang terakhir dusun Tanjung tua dengan penduduk kurang lebih 40 kepala keluarga 8 ibu rumah tangga diantaranya adalah karyawan di *home industry* tersebut. Jadi kurang lebih 71 ibu rumah tangga dan anak gadis yang bekerja di *home industry*.⁴ Pekerjaanya di lakukan di

⁴Wawancara Dengan Fatimah Hasibuan, 26 september 2022 Jam 11.00 Desa Pahae Aeksagala Dusun Silangge Desa Pahae Aek Sagala.

suatu ruangan yang sudah disediakan. Namun ada juga sebagian ibu-ibu yang mengerjakan dirumah dengan alasan bisa sambil mengerjakan pekerjaan rumah dan menjaga anak. Namun berdasarkan data sementara pendapatan *home industry* kain tenun silungkang tersebut kurang lebih berkisar Rp. 400.000 per minggu, dengan menghasilkan 6 sampai 8 kain baju.⁵

Di satu sisi setiap sektor usaha menghasilkan barang atau jasa demi memenuhi kebutuhan hidup manusia, karena semakin tinggi jumlah produksi jasa dalam perekonomian, akan semakin tinggi pula derajat kesejahteraan dalam perekonomian tersebut dan dapat dipastikan masyarakat dapat hidup sejahtera. Maka dari itu dengan adanya *home industry* atau usaha kecil menengah (UKM) diharapkan mampu mendorong tingkat kesejahteraan di masyarakat.⁶

Disamping berkembangnya *home industry* kain tenun silungkang yang berada di desa pahae aek sagala juga mengalami beberapa masalah atau kesulitan bagi pelaku *home industry* dalam pengembangannya. Seperti terkait dengan modal, bahwa modal adalah faktor penting untuk memulai suatu usaha. Pemasaran yang terbatas yang harus melalui toke dulu dengan harga yang terbatas dan telah ditentukan. Harga alat yang digunakan dalam

⁵ Wawancara Dengan Fatimah Hasibuan, 19 September 2022 Jam 13.00 Desa Pahae Aeksagala Dusun Silangge

⁶ M. Supamoko, *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan suatu pendekatan Teoritis* (Yogyakarta: BPF, 201), hlm. 40.

pembuatan kain tenun yang mahal sehingga mereka belum bisa memiliki alat sendiri.

Berdasarkan Teori dan permasalahan yang ada tersebut peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi agar menemukan hasil yang valid mengenai apakah peran *home industry* ini memang benar adanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terkhusus untuk karyawan Desa Pahae Aek Sagala. Dan kendala yang di hadapi oleh home industry dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu berdasarkan uraian tersebut Disini penulis tertarik mengangkat judul yaitu “**Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok**” dengan alasan ingin membuktikan secara real apakah keberadaan *home industry* pengolahan kain tenun silungkang benar mensejahterakan karyawan Desa Pahae Aek Sagala.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan di salah satu *home industry* yang berletak Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Dalam penelitian ini agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipermasalahkan peneliti membatasi penelitian yang mencakup apakah keberadaan *home industry* yang berada di Desa Pahae Aek Sagala benar berperan adanya dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat terkhususnya untuk masyarakat yang yang bekerja di *home industry* Desa Pahae Aek Sagala Tersebut

C. Batasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Peran adalah suatu kondisi yang dikaitkan dengan posisi seseorang atau kedudukan yang dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial organisasi.⁷
2. *Home industry* Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2000 pasal 1, bahwa home industri adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro atau kegiatan rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal. *Home industry* yang dimaksud dalam penelitian adalah kain silungkang yang berada di Desa Pahae Aek Sagala.⁸
3. Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, terpenuhinya kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan untuk menunjang kualitas hidup yang lebih baik.⁹

⁷Departemen pendidikan nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-empat (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2014)

⁸ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2000 Pasal 1,

⁹ Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1998

4. Masyarakat, M.J Herskovits menyatakan, Masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan, yang mengikuti satu cara hidup tertentu. Sedangkan JL. Gillin dan J.P Gillin mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai suatu kebiasaan, adat, tradisi, sikap, serta perasaan persatuan yang sama.¹⁰

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran *Home Industry* dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok ?
2. Apa saja kendala yang di alami *Home Indutry* dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok.

¹⁰ Benni Ahmad Saebani. *Pengantar Antropologi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 137.

2. Untuk mengetahui apa saja kendala *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Kegunaan Bagi Akademis

Kegunaan penelitian ini bagi kampus adalah menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi Mahasiswa Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan khususnya program studi ekonomi syariah.

2. Kegunaan Bagi Masyarakat

Peneliti sangat berharap penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan kita bersama, selain dapat memberikan kontribusi pada daerah untuk mengembangkan usaha kecil dalam upaya kesejahteraan masyarakat dan juga bagi para pengusaha.

3. Kegunaan Bagi Peneliti

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan yang baru terkait masalah yang di teliti baik secara teori maupun praktek.

G. Sistematika Pembahasan

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka untuk mempermudah penelitian ini, penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan laporan yang sistematis, akurat, jelas, dan

mudah dipahami. Dalam sistematika pembahasan ini terdiri dari sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini membahas tentang kajian teoritis yang berisi landasan teori yang memuat tentang *home industry* Kemudian penelitian terdahulu yang berisikan penelitian orang lain yang memiliki objek penelitian yang sama sebagai acuan dan bahan pertimbangan penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini membahas metodologi penelitian tentang lokasi dan waktu penelitian yang berisikan dimana penelitian dilakukan dan sejak kapan dimulai dan kapan penelitian ini selesai dilakukan, jenis penelitian berisi tentang jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, sumber data berisi tentang sumber data yang digunakan dalam penelitian, teknik dan instrumen pengambilan data berisi tentang teknik yang digunakan dalam pengambilan data penelitian, dan teknik analisis data berisi tentang metode yang digunakan dalam pengelolaan data penelitian.

Bab IV Hasil penelitian

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana gambaran umum objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti, serta berisikan paparan data dan hasil

penelitian dan pembahasan yang tersusun atau hasil-hasil penelitian yang merupakan kumulan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti serta pembahasan yang merupakan hasil analisis peneliti terhadap permasalahan yang telah di dapatkan dalam penelitian

Bab V Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran merupakan inti dari semua pembahasan yang diteliti. Saran adalah masukan- masukan yang berisikan pemikiran dan merupakan langkah akhir dari penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Peran

Peran ialah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peranan ialah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Pemeranan ialah proses cara atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang.¹ Peran juga merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan seharusnya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran mencakup tiga hal yaitu:

- a. Peranan meliputi Norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat.
- b. Konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

¹ Lusi Wulandari, *Peran Industry Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Studi Pada Pengrajin Batu Bata Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung*. (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2021), hlm.15.

- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai prikelakuan individu yang penting baik struktur sosial masyarakat.¹

Home industry memiliki peranan yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pembangunan industri khususnya industri kain tenun silungkang dan pahae aek sagala diharapkan dapat menjadi salah satu peran yang cukup berkualitas dalam perekonomian, sehingga sehingga mampu bersaing dalam dunia pasar.

2. Jenis-Jenis Peran

- a. Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi, hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya atau kontribusinya terhadap suatu organisasi
- b. Peran partisipasif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.
- c. Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.²

¹ Soejorno Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007) , hlm. 24.

² Soejorno Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru (Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada 2013), hlm. 20.

Peran industri kecil dalam perekonomian. Menurut Suryana Peran industri sangat besar dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Adapun peran industri diantaranya:

- a. Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Tiapunit investasi pada sektor industri dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja apabila dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha besar atau menengah.
- b. Memiliki kemampuan memanfaatkan bahan baku lokal, memegang peranan utama dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar.
- c. Industri kecil relatif tidak memiliki utang dalam jumlah besar.
- d. Industri kecil akan memberikan sumbangan untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia yang terus meningkat.
- e. Dapat menumbuhkan usaha di daerah, yang mampu menyerap tenaga kerja.³

3. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa berada dalam kondisi sejahtera, kesejahteraan dapat di ukur dari segi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas

³ Harry Hikmat, Strategi pemberdayaan masyarakat, (Bandung, Humaniora Utara Press, 2001), hal. 88.

hidup. Dalam pandangan masyarakat umum dikatakan keluarga yang sejahtera mampu menyekolahkan anggota keluarganya hingga setinggi mungkin, sama halnya dengan jika pendidikan seseorang tinggi maka akan membawa keluarganya sejahtera karena mendapatkan timbal balik seperti pekerjaan yang mapan dan dapat mencukupi kehidupan.⁴

Dalam konsep kesejahteraan sosial Pada dekade 70 hingga 80 an pembangunan di Indonesia lebih didominasi oleh upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi setinggi mungkin, indikatornya adalah pencapaian pendapatan Nasional bruto yaitu nilai total barang dan jasa yang dapat dihasilkan dalam suatu negara dalam setahun. Secara defenitif, kesejahteraan sosial merupakan kondisi sejahtera baik fisik, mental maupun sosial.

Dalam memahami realitas tingkat kesejahteraan ada beberapa faktor yang menyebabkan kesenjangan tingkat kesejahteraan, antara lain sosial ekonomi rumah tangga masyarakat, struktur kegiatan ekonomi yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga atau masyarakat, potensi regional (sumber daya alam, lingkungan, dan infrastruktur), yang memengaruhi perkembangan kegiatan produksi.

⁴ Astria Widiasturi “Analisis Hubungan Antara Produktif Kerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009” Economics Development Analysis Journal, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, UNS, Indonesia, 2012.

Indikator kesejahteraan sosial dalam hal ini Indikator yang digunakan para ilmuwan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat cukup beragam, untuk melihat sejauh mana angka keberhasilan dan kesejahteraan manusia, UNDP telah menerbitkan suatu indikator yaitu indeks pembangunan manusia (IPM) untuk mengukur suatu pembangunan dan kesejahteraan negara.

Dalam IPM kesejahteraan suatu daerah ataupun negara dilihat dari tiga dimensi yaitu: Angka harapan hidup pada waktu lahir (*life expectancy at birth*), angka melek huruf (*literacy rate*) dan rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*), dan kemampuan daya beli (*purchasing power parity*), indikator hidup mengukur kesehatan, indikator melek huruf penduduk dewasa dan rata-rata lama sekolah mengukur pendidikan dan yang terakhir indikator daya beli adalah mengukur standar kehidupan.⁵

Pemerintah Indonesia dalam upaya pembangunan kesejahteraan masyarakat pada dasarnya mengacu kepada sila ke-lima yang ada dalam Pancasila yang mengutamakan prinsip keadilan sosial. Pembangunan kesejahteraan masyarakat dinilai hanya sebatas jargon karena penanganan pengelolaan kesejahteraan masyarakat masih belum menyentuh persoalan mendasar. Masyarakat pada umumnya belum mengenal dengan baik

⁵ Rizki Afri Mulia, Nika Saputra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang," Jurnal El-riyasah, vol.11, No. 1, Tahun 2020, hlm. 68.

bagaimana pentingnya kesejahteraan masyarakat, masyarakat mengartikan bahwa kesejahteraan masyarakat semata-mata hanya cenderung kegiatan pemberian bantuan barang dan uang kepada kelompok masyarakat miskin atau rehabilitasi masyarakat yang dilakukan di panti-panti sosial, seperti panti jompo, panti asuhan, panti karya wanita dan lain-lain.

Kesejahteraan masyarakat di bidang sosial pada dasarnya merupakan keadaan sosial yang memungkinkan bagi setiap warga untuk memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat jasmani rohani dan sosial yang bersifat mengatasi masalah kehidupan yang dihadapi keluarga, diri sendiri, masyarakat pada umumnya untuk berkembang menjadi lebih baik.

4. Indikator-Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator. Indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran tercapainya suatu masyarakat dapat dikatakan sejahtera. Berikut adalah beberapa indikator kesejahteraan masyarakat menurut beberapa organisasi sosial dan beberapa ahli dibidangnya. Kesejahteraan masyarakat yang hanya diukur dengan indikator moneter menunjukkan tidak sempurnaan indikator kesejahteraan masyarakat karena adanya kelemahan indikator moneter. Oleh karena itu, Berman membedakan indikator kesejahteraan masyarakat dibagi menjadi 3 kelompok yaitu:

- a. Kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan masyarakat di dua Negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional yang dipelopori Colin Clark, Gilbert, dan Kanvis.
- b. Kelompok yang berusaha untuk menyusun keseimbangan pendapatan masyarakat dengan perbedaan tingkat harga di setiap negara.
- c. Kelompok yang membandingkan kesejahteraan di setiap negara berdasarkan data yang tidak bersifat moneter seperti jumlah kendaraan bermotor dan konsumsi minyak yang dipelopori oleh Bennet.

Dari beberapa definisi di atas indikator kesejahteraan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kesejahteraan meliputi:⁶

- a) Pendapatan, merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari kepala rumah tangga atau anggota keluarga lainnya. Pendapatan tersebut biasanya digunakan untuk konsumsi, kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lainnya yang bersifat material.
- b) Konsumsi dan pengeluaran, besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran

⁶ Rudy Badrudin, *Ekonometrika Ekonomi Daerah*, UUPPSTM YKPN, Yogyakarta, 2012, hlm.145

kesejahteraan rumah tangga tersebut. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makanan mengindikasikan rumah tangga yang berpenghasilan rendah. Makin tinggi penghasilan rumah tangga, makin kecil pengeluaran untuk makanan akan jauh lebih kecil dibandingkan persentase pengeluaran untuk non makanan kurang <80% dari pendapatan.

- c) Pendidikan, merupakan bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri tanpa bantuan orang lain. Menurut menteri pendidikan kategori pendidikan dalam standar kesejahteraan adalah wajib belajar selama 9 tahun.
- d) Perumahan, dikatakan perumahan dianggap sebagai sejahtera adalah tempat tinggal ataupun berlindung yang mempunyai dinding, lantai dan atap
- e) Kesehatan, adalah sejahtera badan Dari jiwa dan sosial, yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara alami.⁷

⁷ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Indeks Pembangunan Kesehatan Manusia*, hlm. 13.

5. Pengertian *Home Industry*

Home industry adalah semua kegiatan ekonomi berupa pengolahan barang menjadi bernilai tinggi untuk penggunaannya, dilakukan oleh masyarakat pengusaha kecil atau dari golongan ekonomi lemah. Menurut Undang-undang No.3 tahun 2014 tentang perindustrian, yang dimaksud industri adalah segala sesuatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menjadi barang yang bernilai tinggi dan bermanfaat. Keberadaan industri kecil ini diharapkan dapat merubah kehidupan sosial masyarakat agar dapat berkembang baik guna meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, sehingga menimbulkan tatanan sosial yang baru yaitu kelompok masyarakat industri mikro dengan intelegensia sosial.⁸

Suparmoko mengemukakan bahwa industri dalam dua pengertian yaitu, dalam pengertian luas dan pengertian sempit. Dalam arti luas industri adalah suatu kegiatan manusia yang memanfaatkan sumber daya alam, sedangkan dalam kategori sempit industri adalah kegiatan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi (*manufacturing industry*).⁹

Menurut sandy *home industry* adalah perusahaan dalam skala kecil, biasanya perusaaha ini menggunakan satu atau dua rumah saja

⁸Hery parstyanto, *perlindungan sungai pekalongan dari pencemaran akibat kegiatan home industri dikota pekalonagan*. e-journale.uajy.ac.id.Pdf, hlm,7.

⁹ Suparmoko Dan Maria Suparmoko, *Ekonomii Lingkungan Edisi Pertama* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004), hlm. 41.

dalam pengolahannya sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasarannya juga dalam bersamaan, bisa dilihat juga dalam bentuk modal dan tenaga kerjanya juga tentu lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.¹⁰

Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman sedangkan industri dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk atau perusahaan. *Home industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga bisa dikatakan perusahaan kecil, dikatakan kecil karena pusat usahanya berada dirumah. Home industry juga dikatakan industry rumah tangga karena pengerjaannya termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola oleh keluarga. Industri rumah tangga merupakan industri mikro dengan karakteristik minim dalam kepemilikan modal, akibatnya sering mengalami hambatan dalam pengembangan usahanya, termasuk dalam memasarkan produknya.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) industri merupakan pengolahan barang dasar menjadi barang setengah jadi ataupun barang jadi, atau dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk dijual dengan jumlah pekerja beberapa orang industri rumah tangga yang diistilahkan industri kecil ini merupakan suatu usaha yang sangat bermanfaat

¹⁰ Sandy, I Made, *Republic Indonesia Geografi Regional*, (Jakarta: Debdikbud. 2015), hlm. 154.

sehingga dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan dapat dikerjakan dirumah karena tidak memerlukan lahan yang begitu luas.¹¹

Home industry merupakan suatu usaha mencari manfaat atau faedah dalam bentuk fisik dari suatu barang sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan dikerjakan dirumah, bisa juga disebut dengan kerajinan tangan, kegiatan *home industry* merupakan pekerjaan para petani dan penduduk desa yang memiliki arti sebagai sumber penghasilan tambahan tujuannya untuk mengembangkan kegiatan ekonomi desa tersebut, dan dalam usahanya untuk mengembangkan usaha kecil dan kerajinan rakyat. Dalam pembangunan industri peranan pemerintah sangat besar manfaatnya. Untuk itu pengarahan, pembinaan, bantuan modal, latihan dan bantuan pembangunan sangat diharapkan.

Industri merupakan kegiatan ekonomi yang luas maka jumlah dan macam industri berbeda-beda untuk tiap negara dan daerah. Pada umumnya, semakin meningkat laju tingkat perkembangan perindustrian disuatu negara maupun daerah, maka semakin kompleks pula sifat kegiatan dan usaha tersebut. Kesimpulannya bahwa industri adalah kegiatan yang mengolah bahan mentah, bahan baku, setengah jadi atau menjadi barang jadi menjadi barang

¹¹ Badan Pusat Statistik Indonesia

dengan nilai tinggi dan mempunyai nilai tambah untuk penggunaannya.¹²

6. Adapun Klasifikasi Industri Berdasarkan Kriteria Masing-Masing Adalah Sebagai Berikut:

- a. Klasifikasi industri berdasarkan bahan baku yaitu:
 - 1) Industri ekstraktif, yaitu industri yang bahan bakunya diperoleh langsung dari alam, misalnya industri pertanian, perikanan, dan kehutanan.
 - 2) Industri non ekstraktif, yaitu industri yang mengolah lebih lanjut industri lain. Misalnya industri kayu lapis dan industri kain.
 - 3) Industri fasilitatif, yaitu industri yang menjual jasa seperti angkutan dan lain-lain.¹³
- b. Klasifikasi industri berdasarkan tenaga kerja menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pengelompokan industri berdasarkan tenaga kerja ini dibedakan menjadi 4 yaitu:
 - 1) Perusahaan atau industri besar, ciri industri besar adalah memiliki modal yang besar yang dihimpun dalam bentuk pemilikan saham, yaitu dengan tenaga kerja lebih dari 100 orang atau lebih, ciri industri besar adalah memiliki

¹² Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura , 2015. *Luas Panen Dan Produksi Jamur Ptovinsi Jawa Tengah Tahun 2015* (Provinsi Jawa Tengah, hlm. 3.

¹³ Atika Try Puspita “ *Strategi Pengembangan Indutri Kecil Lantingdi Desa Lemah Duwur Kecamatan Kuasaan Kuasaran Kabumen.* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm.17-18.

keterampilan khusus dan pimpinan dipilih melalui uji kemampuan dan dan kelayakan, misalnya industri tekstil.

- 2) Perusahaan atau industri sedang, yaitu denagan industri sedang yaitu industri yang tenaga kerjanya berjumlah 20-99 orang.
- 3) Perusahaan atau industri kecil, yaitu idustri kecil yang jumlah tenaga kerjanya berjumlah sekitar 5-19 orang. Cirinya yaiti memiliki modal yang relatif kecil, tenaga kerjanya masih terbatas, misalnya industri batu bata dan lain.
- 4) Industri kerajinan rumah tangga, yaitu industri yaitu menggunakan tenaga kerja kurang dari 4 orang (termasuk tenaga kerja yang tidak dibayar). Ciri industri imi adalah yang memiliki modal yang sangat terbatas, yang tenaga kerjanya berasal dari keluarga, dan pemilik pengelola industri ini biasanya kepala rumah tangga itu sendiri dan anggota keluarganya, misalnya industri makanan ringan.¹⁴

c. Klasifikasi industri berdasarkan produksi yang dihasilkan

- 1) Industri primer, yaitu industri yang menghasilkan barang atau benda yang tidak perlu pengelolaan lebih lanjut sebelum dipergunakan.

¹⁴ Badan Pusat Statistik Indonesia

- 2) Industri sekunder , yaitu industri yang menghasilkan barang atau benda yang membutuhkan proses pengolahan lebih lanjut.
- 3) Industri tersier yaitu industri yang hasilnya tidak berupa barang atau benda yang dapat dipergunakan secara langsung, melainkan berupa jasa layanan yang mempermudah membantu kebutuhan masyarakat.¹⁵

7. Landasan Hukum *Home Industry*

Adapun landasan hukum usaha kecil menengah diantaranya adalah :

- a. UURI No. 9 tentang usaha kecil, dalam undang-undang ini tujuan pemberdayaan usaha kecil sesuai dengan pasal 4 yaitu:
 - 1) Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil yang mandiri serta tangguh dalam perkembangannya agar mampu menjadi usaha menengah.
 - 2) Meningkatkan peranan usaha kecil dalam perluasan kesempatan kerja, meningkatkan ekspor, dan meningkatkan pendapatan serta memperkuat struktur perekonomian nasional.
- b. PP (peraturan pemerintah) No. 32 tahun 1998 tentang pembinaan dan pengembangan usaha kecil, dalam undang-undang ini

¹⁵ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers , 2020), Cet Ke-1, hlm.39-41.

pembinaan dan pengembangan usaha kecil sesuai dengan pasal 5 dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- 1) Identifikasi masalah dan potensinya yang dihadapi oleh usaha kecil tersebut.
- 2) Penyiapan program pembinaan dan pengembangan sesuai masalah yang dihadapi oleh usaha kecil.
- 3) Pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan.
- 4) Pemantauan dan pengendalian pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan.

c. Keppres (keputusan presiden) No. 99 tahun 1998 tentang bidang dan jenis usaha. Sesuai keputusan presiden dalam pasal 1 bahwa yang dimaksud dengan:

- 1) Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil untuk memenuhi kriteria sebagaimana yang dimaksud dalam UUD No. 9 tahun 1995 tentang usaha kecil.
- 2) Bidang usaha untuk usaha kecil adalah mayoritas kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah persaingan yang tidak sehat.
- 3) Kemitraan adalah kerja sama antara usaha kecil, menengah, dan usaha skala besar harus disertai pembinaan dalam prinsip saling memerlukan.

d. UU RI No. 20 tahun 2008 tentang usahamikro kecil dan menengah sesuai pasal 5 yaitu:

- 1) Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan.
- 2) Menumbuh kembangkan kemampuan usaha kecil mikro menjadi usaha yang tangguh dan mandiri
- 3) Meningkatkan peran usaha kecil mikro dan menengah, dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan perekonomian, serta pengentasan kemiskinan.

8. Kekuatan Dan Kelemahan *Home Industry*

Home industry memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah

- a. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun penyerapan sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.
- b. Sumber wirausaha baru usaha kecil selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh wirausaha yang baru.
- c. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, menejemennya fleksibel terhadap perubahan pasar.
- d. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian memanfaatkan usaha limbah hasil dari industri besar yang lainnya.

- e. Memiliki potensi untuk berkembang, mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu mengembangkan sektor lainnya yang terkait.

Adapun kelemahan dari *home industry* ini adalah sebagai berikut:

- a. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia
- b. Kendala dalam pemasaran produk
- c. Kecenderungan konsumen yang belum memercayai mutu produk industri kecil.
- d. Terbatasnya modal, sebagian besar industri kecil memanfaatkan modal sendiri dengan jumlah yang relatif kecil.¹⁶

9. Peran Usaha Kecil Dalam Perekonomian

Tidak dapat dipungkiri bahwa usaha kecil dan menengah memegang peran penting dalam memajukan perekonomian suatu Negara. Demikian halnya dengan Indonesia sejak diterpa badai krisis finansial pada tahun 1996 silam, masih banyak usaha kecil menengah yang hingga saat ini mampu bertahan. Meskipun sempat goyah dengan masalah yang ditimbulkan.

Ada 3 alasan Negara harus mendorong usaha kecil yang ada untuk terus berkembang yang pertama pada umumnya usaha kecil cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal menghasilkan

¹⁶ Harimurti Subanar, *Manajemen Usaha Kecil*, 2015, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM), hlm. 6-10.

tenaga kerja yang produktif. Yang kedua sering mencapai peningkatan produktivitas melalui investasi dan perubahan teknologi, dalam hal ini produk usahanya selalu menyesuaikan perkembangan zaman. Ketiga usaha kecil ternyata memiliki keunggulan dalam hal fleksibel dibandingkan dengan perusahaan besar.¹⁷

Di Indonesia usaha kecil yang ada memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja meningkatkan jumlah unit usaha dan mendukung pendapatan rumah tangga baik itu faktor internal maupun eksternal. Beberapa peran *home industry* yang sangat berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, diantaranya sebagai berikut:

- a. Memiliki potensi yang besar dalam menyerap tenaga kerja. Tiap unit investasi pada sektor industri kecil dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja dibandingkn dengan investasi yang besar maupun menengah. Pada tahun 2003 ternyata industri kecil menyerap 99,4% dari seluruh tenaga kerja.
- b. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan lokal , memegang peranan utama pememngangan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha

¹⁷ Di olah dari www://restafebri.blogspot.comdigilib.petra.ac.id Usaha Kecil.Com/Usahakecil Menengah. Oleh Rahman Tanggal 12 april 2011.

- yang berskala lebih besar. Industri kecil relatif tidak memiliki utang dalam skala besar.
- c. *Industry* kecil memberikan sumbangan besar 58,30% dari PDB nasional pada tahun 2003, karena masalah yang dihadapi oleh Indonesia saat ini adalah tingkat pengangguran.
 - d. Dapat menumbuhkan usaha di daerah yang dapat menyerap tenaga kerja.
 - e. Industri kecil diharapkan sebagai Salah satu sumber peningkatan ekspor non migas.

10. Manfaat *Home Industry*

Home industry sangat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya golongan ekonomi rendah, karena sebagian besar pelaku *home industry* adalah dari kalangan lemah yang berusaha meningkatkan kesejahteraan perekonomiannya melalui usaha dalam skala kecil, *home industri* mempunyai manfaat dan peran yaitu diantaranya sebagai berikut:¹⁸

- a. *Home industry* sebagai alternatif penghasilan bagi keluarga, kegiatan ekonomi rumah tangga ini membantu meningkatkan pendapatan keluarga karena merupakan usaha sampingan yang tidak banyak menyita waktu.

¹⁸ Tri Susilowati Dan M. Faruk Hidayatulloh, *Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Dalam Penentuan Lokasi Home Industry Di Kabupaten Pringsewu*, Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi Dan Teknologi , Vol.09 No.01 (Universitas Bandar Lampung: 2019), hlm. 21.

- b. *Home industry* berpeluang untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan karena *home industry* secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan bagi keluarga maupun tetangga yang berada disekitarnya.

Selain itu, *home industry* juga mempunyai kedudukan yang penting dalam sektor perekonomian, yang dapat memberikan manfaat dari segi sosial maupun perekonomian masyarakat. Manfaat lain *home industry* bagi perekonomian masyarakat antara lain:

Menciptakan peluang usaha yang luas dengan pembiayaannya tidak membebani masyarakat atau tergolong relatif murah.


- a. Dapat berperan sebagai peningkatan mobilisasi tabungan domestik.
- b. Mempunyai kedudukan yang komplementer terhadap industri sedang maupun besar.
- c. Mendorong munculnya kewirausahaan domestik sekaligus menhemat sumber daya negara.

11. *Home Industry* Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Di dalam islam manusia adalah sebagai khalifah di muka bumi ini. Islam memandang bahwa semua isi muka bumi ini merupakan sebuah amanah dari Allah S.W.T agar dipergunakan sebaik-baiknya demi kesejahteraan bersama. Untuk mencapai kesejahteraan itu Allah memberi petunjuk melalui rasulnya, petunjuk tersebut meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan oleh

manusia baik aqidah, akhlak, maupun syariah. Begitupun di dalam ekonomi yang dilakukan dapat membawa masalah terhadap dirinya maupun orang lain.

Masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri. Misi inilah yang sekaligus menjadi kerasulan Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah dalam surah Al-Anbiya' (21) ayat 107 sebagai berikut:


 وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan tidaklah kami mengutus kamu (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”. (QS. Al-Anbiya’: 107).¹⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa Rasulullah SAW diutus menjadi rahmat bagi seluruh alam, dengan artian untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia, baik secara psikologis maupun secara material yang berkaitan dengan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, dan papan.

Tafsir QS. Al Annabiya Al-Mukhtashar ayat 107: tujuan Allah mengutus Nabi Muhammad yang membawa agama-Nya itu, tidak lain adalah memberikan petunjuk dan peringatan agar mereka bahagia di dunia dan di akhirat. Rahmat Allah bagi seluruh alam

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Sygma Exsamedia Arkanleema, 2019), hlm. 600.

meliputi perlindungan, keamanan, kasih sayang dan sebagainya, yang diberikan Allah terhadap makhluk-Nya.

Baik yang beriman maupun yang tidak beriman, termasuk binatang dan tumbuh-tumbuhan. Jika dilihat sejarah manusia dan kemanusiaan, maka agama Islam adalah agama yang berusaha sekuat tenaga menghapuskan perbudakan dan penindasan oleh manusia terhadap manusia yang lain.

Di dalam industri memiliki sebuah proses yang di dalamnya ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai kegiatan yang dapat menciptakan manfaat di masa sekarang maupun masa mendatang. Sedangkan tujuan dari produksi adalah menyediakan barang dan jasa yang dapat memberikan manfaat yang baik bagi para konsumen, tujuan tersebut dapat diwujudkan dengan berbagai bentuk berikut:²⁰

- a. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat
- b. Menemukan kebutuhan manusia dan pemenuhannya
- c. Menyediakan persediaan barang dan jasa dimasa depan
- d. Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah

S.W.T

²⁰*Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam (P3EI)*, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *ekonomi islam*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2009), hlm. 233.

Proses produksi usaha kerja sama antara anggota masyarakat untuk menghasilkan barang dan jasa bagi kesejahteraan ekonomi mereka. Begitu pula dengan proses produksi yang dilakukan industri rumah tangga. Segala bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan harus memiliki nilai manfaat, tidak semata-mata hanya untuk memaksimalkan keuntungan sebagai motif utama meski banyak kegiatan yang produktif. Tidak seperti halnya dengan perekonomian konvensional yang tujuan utamanya adalah memaksimalkan keuntungan.²¹

Ekonomi Islam berdiri atas dasar kepercayaan terhadap Allah S.W.T, dengan satu-satunya pencipta, pemilik, dan pengendali segala sesuatu yang ada di dalam Alam semesta ini. Dengan keyakinan akan peran dan kepemilikan absolut dari Allah, Rabb semesta alam, maka konsep produksi di dalam Ekonomi Islam tidak semata-mata hanya untuk memaksimalkan keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi akhirat.²²

Manusia memiliki tanggung jawab sebagai khalifah adalah mengelola *resources* yang telah disediakan oleh Allah secara efisien dan optimal agar keadilan ditegakkan. Nilai universal dari ekonomi Islam tentang produksi adalah perintah untuk mencari sumber-

²¹ Mohamed Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 30.

²² Mustafa Edwin Nasution, et. al, 2017, *Op, Cit*, hlm. 104.

sumber yang halal dan baik bagi produksi serta memanfaatkannya ke jalan kebaikan, tidak menzalimi yang lain dan mengarahnya kepada kerusakan.²³

12. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Ekonomi Islam

Kesejahteraan manusia dapat terwujud dengan kebahagiaan hidup yang dialami oleh manusia itu sendiri, di dalam islam kebahagiaan disebut dengan kata al-falah secara Bahasa diambil dari kata dasar falah yang artinya zhafara bima yurid (kemenangan atas apa yang diinginkan). Disebut al-falah artinya menang, keberuntungan, dengan mendapat kenikmatan akhirat.²⁴

Al Ghazali berpendapat bahwa kesejahteraan adalah suatu masyarakat yang tergantung pada pencarian dan pencarian lima tujuan dasar, yakni: Agama, Hidup atau jiwa, Keluarga atau keturunan, Harta atau kekayaan, dan Intelektual atau akal. Menitik beratkan bahwa sesuai tuntunan wahyu, kebaikan di dunia dan akhirat merupakan tujuan utamanya. Dan mendefenisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah individu dan sosial yang meliputi kebutuhan pokok, kesenangan dan kenyamanan serta kemewahan.²⁵

²³Adiwarman A. Karim, ekonomi mikro islam, (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), hlm. 103.

²⁴ 3P3EI, Ekonomi Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2.

²⁵ Fahmi Medias, Ekonomi Mikro Islam, (Magelang: UNIMMA Press, 2018), hlm. 29

Sedangkan P3EI (Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam) mendefinisikan kesejahteraan menurut islam mencakup dua pengertian, yaitu:

- a. Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan harus menyeluruh harus seimbang antara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individual sekaligus sosial. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungan sosialnya.
- b. Kesejahteraan didunia dan akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga setelah di alam kematian atau kemusnahan dunia. Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak tercapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ini merupakan sesuatu yang abadi dan lebih bernilai dibanding kehidupan dunia.

Kesejahteraan dalam ekonomi islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial. Sehingga kesejahteraan

berdasarkan islam mempunyai konsep yang lebih mendalam. Kesejahteraan hidup seseorang pada realitasnya memiliki banyak indikator yang dapat diukur. Pengukuran tingkat kesejahteraan seseorang juga sering mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pada tahun 1950-an kesejahteraan diukur dari aspek fisik seperti berat badan, tinggi, dan gizi, harapan hidup serta income. Pada tahun 1980-an terjadi perubahan dimana kesejahteraan diukur dari income, tenaga kerja dan hak-hak sipil. Pada tahun 1990-an terjadi perubahan lagi kesejahteraan tidak tekankan pada aspek ekonomi saja, tetapi juga pada aspek kualitas social yaitu indeks harapan hidup, indeks Pendidikan, dan indeks pendapatan per kapita.²⁶

Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran agama islam dalam bidang ekonomi. kesejahteraan allah berikan jika manusia melaksanakan apa saja yang diperintahkanNya dan menjauhi larangannya. Terdapat ayat Al quran yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan ada yang secara langsung dan ada yang secara tidak langsung berkaitan dengan permasalahan ekonomi sebagaimana dengan Qs. Al-Nahl : 97 yang artinya:

“Barang siapa mengerjakan kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri

²⁶ Ziauddin Sardar dan Muhammad Nafik H.R, Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol.3 NO.5 Mei 2016, hal.394-395

balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."²⁷

Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid, Imam Masjidil Haram tafsiran ayat 97 Barang siapa beramal saleh sesuai dengan syariat, laki-laki atau wanita, dia beriman kepada Allah, niscaya Kami akan menghidupkannya di dunia dengan kehidupan yang baik, dengan (membuatnya) rida terhadap ketetapan Allah, kanaah dan bimbingan menuju ketaatan. Kami pasti akan membalas mereka di Akhirat dengan pahala yang lebih baik daripada ketaatan yang telah mereka lakukan di dunia.

Kesejahteraan merupakan jaminan atau janji dari Allah Swt yang diberikan kepada laki-laki ataupun perempuan yang beriman kepadanya. Allah Swt juga akan membalas berbagai amal perbuatan baik orang-orang yang bersabar dengan pahala yang lebih baik dari amalnya. Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang bahagia, damai dan puas dengan rezeki yang halal, termasuk di dalamnya mencakup seluruh bentuk ketenangan apapun dan bagaimanapun bentuknya sebagaimana yang terdapat dalam Qs. Thaha 117-119, yang artinya :

“Kemudian kami berfirman, “Wahai adam, sungguh (ini) iblis musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali jangan sampai diamengeluarkan kamu berdua dari surga, nantikamu

²⁷ Maktabah Al-Fatih, Al-Qur'an, Thaha 117- 119

celaka. Sungguh, ada (jaminan) untukmu disana, engkau tidak akan kelaparan dan tidak akan telanjang. Dan sungguh, disana engkau tidak akan merasa dahaga dan dan tidak akan ditimpa panas matahari”

Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah tafsiran ayat 117-119. Dan Kami telah memperingatkan Adam: “Sesungguhnya Iblis sangat memusuhimu dan istrimu, Hawa; maka janganlah kalian mentaatinya sehingga itu menyebabkan kalian dikeluarkan dari surga, sehingga kamu akan menderita dalam mencari rezeki. Kamu di surga dapat makan sehingga tidak akan pernah merasa lapar, dan dapat berpakaian sehingga tidak akan telanjang, serta kamu tidak akan merasa haus dan tidak akan tersengat panas matahari.²⁸

Kesejahteraan menurut pengertian Al-quran terjamin di surga yang dihuni oleh Nabi Adam dan istrinya sesaat sebelum menjadi khalifah di bumi. Kesejahteraan yang digambarkan di dalam ayat ini menjamin adanya pangan, sandang, dan papan yang diistilahkan dengan tidak kelaparan, tidak merasa dahaga, dan tidak kepanasan oleh panas matahari. Sedangkan kebalikannya darinya adalah kehidupan yang sempit, yakni jauh dari tentram dan tenang, selalu tidak puas, dadanya sesak dan

²⁸ <https://tafsirweb.com/5359-surat-thaha-ayat-117.html>

gelisah walaupun lahirnya tampak mewah, serba ada, cukup pakaian dan tempat tinggalnya.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian dalam penelitian ini:

Tabel. 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1	Ria Harmonis, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Bengkulu, Januari 2021)	Efektivitas <i>Home Industry</i> Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Produksi Islam	Dari hasil penelitian bahwa home industry tunas muda sudah berperan efektif dalam meningkatkan pendapatan keluarga pemilik home industry tunas muda, akan tetapi pengelolaan <i>home industry</i> tunas muda masih mengalami kendala yaitu tenaga kerja bagian <i>supplier</i> dan sistem pengorganisasian dalam usaha tersebut belum berjalan baik. Berdasarkan produksi islam pada aspek produksi home industry tunas muda belum sepenuhnya berjalan baik dari segi modal dan manajemen produksi lalu home industry tunas muda

			juga belum memiliki label halal. ²⁹
2	Devi Rusnawati, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, Maret 2020)	Analisis Pendapatan <i>Home Industry</i> Pengelolaan Kripik Sagu Di Desa Purwosari Kabupaten Luwu Timur	Pendapatan dan produksi dari usaha kerupuk sagu yang didapatkan dari nilai produksi akhir bulan terbesar yaitu pada skala produksi 3700an per bungkus dengan nilai harga terbesar Rp. 10.500.00/bulan, dan terkecil pada skala produksi 1500 bungkus mencapai nilai harga sebesar Rp. 9.000.000/bulan. ³⁰
3	Edy Eka Putra, (Skripsi Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, Maret 2020)	Peran <i>Home Industry</i> Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumatra Barat	Peran home industry dalam meningkatkan perekonomian di desa desaloka belum berjalan dengan baik karena adanya permasalahan pemasaran, kekurangan modal, dan ditambah dampak dari akibat pandemi Covid-19 Tahun 2020. ³¹
4	Ella Novita Vioriska (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam	Peran <i>home industry</i> terhadap ekonomi keluarga perspektif ekonomi islam (studi pada home industry	Peran home industry kerajinan tapis dan bordir merupakan kegiatan yang melestarikan kebudayaan, dapat

²⁹ Ria Harmonis, "Efektifitas *Home Industry* Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Produksi Islam", Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Januari 2021, hal. 62

³⁰ Devy Rusnawati, "Analisis Pendapatan *Home Industry* Pengolahan Kripiksagu Di Desa Purwosari Kabupaten Luwu Timur", Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, Maret 2020, hal. 70

³¹ Edy Eka Putra, "Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumatra Barat", Skripsi Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, Maret 2020, hal. 60

	Negeri Raden Intan Lampung Mei 2019)	kerajinan tapis dan bordir “AUDY” di desa suberrejo, kecamatan batanghari, kabupaten lampung timur	memberikan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran, meskipun usaha ini telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian namun berdasarkan data yang ada home industry ini belum sepenuhnya dapat membantu perekonomian keluarga secara maksimal. ³²
--	--------------------------------------	--	--

Adapun penjelasan mengenai persamaan dan perbedaan dalam judul penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah sebagai berikut:

1. Persamaan pada penelitian Ria Harmonis dengan peneliti adalah dengan meneliti *home industry*, dan perbedaannya adalah tujuannya meningkatkan pendapatan keluarga sedangkan peneliti kesejahteraan masyarakat
2. Persamaan pada penelitian Devi Rusnawati dengan peneliti adalah dengan meneliti *home industry*, dan perbedaannya, Devi Risnawati meneliti *home industry* pengolahan kripik sagu sementara peneliti *home industry* kain tenun kemudian terdapat pada lokasi penelitian yang

³² Ella Novita, “Peran *Home Industry* Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam” Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan. Mei 2019. hal. 71

berbeda yaitu di desa purwosari Kabupaten Luwu Timur sedangkan peneliti yaitu di Desa Pahae Aek Sagala.

3. Persamaan pada penelitian Edy Eka Putra dengan peneliti Adalah dengan meneliti *Home Industry*, dan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian yang berbeda yaitu di desa Desaloka Kecamatan Sateluk Kabupaten Sumatera Barat, sedangkan peneliti di Desa Pahae Aek Sagala.
4. Persamaan pada penelitian ella novita vioriska dengan peneliti yaitu dengan meneliti *Home Indutry*, dan perbedaannya Riski Ananda fokus terhadap ekonomi keluarga dan industry tapis dan bordir dan peneliti kesejahteraan masyarakat dan *industry*-nya kain tenun, kemudian lokasi penelitian yang berbeda yaitu di di desa suberrejo, kecamatan batanghari, Kabupaten Lampung Timur sementara peneliti di Desa Pahae Aek Sagala.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu

Lokasi Penelitian ini dilakukan Di Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Pemilihan lokasi tersebut karena peneliti melihat adanya kegiatan *home industry* disana yang menjadi kegiatan sebagian masyarakat disana, Penelitian ini mulai pada bulan Januari 2023 sampai bulan Agustus 2023.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah Kualitatif. Penelitian Kualitatif Yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mencari fakta yang sebenarnya di Desa Pahae Aek Sagala.¹ Dengan demikian penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber langsung dari tempat peneliti Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok. Dalam hal ini data yang diambil adalah data yang terpercaya yaitu orang atau pihak yang terkait secara langsung yaitu pekerja *home industry* tersebut.

Penelitian ini bersifat Deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambar data lapangan atau data yang diperoleh dari tempat penelitian. Data penelitian dihimpun dengan seksama, mencakup deskriptif dalam

¹ H.M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2015), Hlm. 6

konteks mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.²

C. Subjek Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi, maka dibutuhkan adanya subjek penelitian, yaitu orang yang memberikan informasi tentang masalah atau keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut sebagai informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat desa pahaek sagala yang menjadi karyawan home industry. Informan dalam penelitian ini sebanyak 20 orang, diantaranya 1 orang kepala desa, 1 orang pemilik home industry dan 18 orang lagi adalah karyawan home industry.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang didapat atau disimpan oleh orang lain, yang biasanya merupakan data masa lalu / *historical*.³ Data primer juga diartikan sebagai data asli atau data yang baru yang memiliki sifat *up to date*. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 14.

³ Dermawan Wibisomo, *Riset Bisnis*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2013, hlm. 119.

adalah dengan wawancara kepada karyawan home industry dan mengajukan pertanyaan secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁴ data sekunder juga diartikan sebagai suatu data yang mendasari kajian teoritik yang mendalam untuk menghasikan deskriptip teori yang dapat mendasari kerangka berpikir. Dalam peneliitan ini, data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan-laporan, buku, jurnal dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpul data adalah cara mengumpulkan data ataaui informasi fakta-fakta yang dibutuhkan dari lapangan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam penelitian.

1. Wawancara yaitu megumpulkan data dengan memperoleh keterangandengan untuk penelitian dengan tanya jawab secara langsung responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Beberapa ciri dari wawancara terstruktur meliputi daftar pertanyaan dan kategori jawaban telah

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodiq. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), hlm. 68.

disiapkan, kecepatan wawancara tidak ada atau fleksibilitas, mengikuti pedoman dan tujuan wawancara untuk mendapatkan penjelasan tentang suatu fenomena. Dalam hal ini adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah salah satu karyawan kain silungkang.⁵

2. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung tentang objek penelitian dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini observasi dilakukan secara langsung dilapangan tempat penelitian untuk mengetahui informasi Tentang *Home Indutry* Di Desa Pahae Aek Sagala.⁶

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Analisi data adalah pengelompokan pada suatu urusan, serta, menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Urutan pertama membagi data atas kelompok atau kategori-kategori, seperrti sesuai dengan masalah dan tujuan, harus lengkap dan dapat dipisahkan sehingga dapat memecahkan masalah. Tujuan analisis data adalah mengatur, mungurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan untuk menemukan teori dan data

Adapun tekhnik-tekhnik atau langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data kualitatif deskriptif adalah sebagai berikut:

⁵ Mardalis, *Metode Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 73-74.

⁶ Lexy J. Moleoung, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Aksara, 2014), hlm. 125-135.

1. Editing data adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, dan tulisan yang mudah dibaca serta dipahami sesuai dengan relevansinya dengan data yang lain.⁷
2. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data dai hasil observasi (pengamatan langsung) dan wawancara. Berdasarkan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.⁸
3. Verivikasi data yaitu proses pemeriksaan data ataupun informasi yang telah didapatkan dari lapangan agar validasi data dapat digunakan dan diakui dalam penelitian.⁹
4. Reduksi data yaitu mengidentifikasi bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian yang memiliki kekurangan sehingga diperlukan suatu cara untuk menjamin keabsahan data pada penelitian, adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁷ Abu Achmadi Dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 85.

⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung PT: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 104-105.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 140.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian karna keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur dalam situasi yang relevan tentang isu dan persoalan yang diteliti, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol

3. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain diluar data untuk keperluan pengecekan keabsahan data dalam penelitian. Hal ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Desa Pahae Aek Sagala

Desa Pahae Aek Sagala merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara Indonesia. Desa ini dibentuk pada tahun 2008 dari Penggabungan Desa Sigiring-Giring Dolok, Sigiring-Giring Lombang, Silangge, Tanjung Medan, dan Tanjung Tua.

Di Desa ini terdapat Stadion Bola Kabupaten (Stadion Mamang Sahala Muda Pakpahan) Tapanuli Selatan, yang dibangun di Dusun Tanjung Medan pada Masa Orde Baru, dan terdapat juga Pabrik Tenun/Silungkang Pertama di Kabupaten Tapanuli Selatan yang berada di Dusun Silangge.

Marga-marga yang mendiami desa ini sangat bervariasi seperti marga Dalimunthe kebanyakan mendiami Dusun Tanjung Medan dan Sigiring-giring Lombang, marga Batubara mendiami Dusun Tanjung Medan saja, Marga Harahap Mendiami Dusun Tanjung Tua, marga Ritonga mendiami Dusun Tanjung Tua dan Sigiring-giring Lombang. Sejak terbentuknya Desa Pahae Aek Sagala telah dipimpin oleh 6 (enam) orang kepala desa dimulai dari bapak Ahmad Burairah, kedua bapak Djalaluddin, ketiga Puang Calla, keempat bapak M.

Home industry kain tenun silungkang ini pertama kali di adakan oleh gubernur Raja INAL seorang perwira tinggi Abri, berpangkat Mayor Jendral, yang mendapat dukungan dari presiden Soeharto untuk menjadi Gubernur, pada waktu itu banyak tokoh-tokoh yang berasal dari provinsi Sumatera utara, khususnya kabupaten tapanuli selatan.

Tahun 1987 Beliau membuat pabrik seluas sekitar 50 m dan diresmikan langsung oleh gubernur raja inal dengan merek yang tertera “ unit pertenunan mitra usaha PT Indosat kecamatan sipirok ”, proyek ini dikenal dengan program pembangunannya dengan sering disebut “Marsipature Huta Na Be (MARTABE)”.

Kemudian seiring berjalannya waktu gedung tersebut mulai tidak terurus dan rusak sehingga Banyak masyarakatnya mengerjakan kain tenun tersebut dirumah masing-masing agar lebih mudah dalam mengerjakannya.¹

2. Letak geografis Desa Pahae Aek Sagala

Desa Pahae Aek Sagala merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Uraian berikut ini merupakan gambaran umum tentang Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai penjelasan tentang lokasi penelitian terkait dengan Peran *Home industry* Dalam meningkatkan Kesejahteraan

¹ Robinson Hutasuhut, Kepala Desa Pahae Aek Sagala, *Wawancara* Di Desa Pahae Aek Sagala Pada Tanggal 02 Juni 2022

Masyarakat Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari kepala Desa bahwa Desa Pahae Aek Sagala memiliki batas wilayah. batas-batas wilayah tersebut adalah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Ramba Sihatur
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pangurabaan
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sampean
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Marsada.

Jarak Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dari pemerintahan adalah jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan 1,5 Km, jarak dari Pusat Pemerintahan Kota 17,3 Km, jarak dari Pusat Ibukota Kabupaten 17,3 Km, jarak dari Ibukota Provinsi ± 450 Km.²

3. Keadaan Sosial Desa Pahae Aek Sagala

Penduduk Desa Pahae Aek Sagala berasal dari Desa itu sendiri, akan tetapi ada juga penduduk lain atau pendatang yang sudah lama tinggal di Desa Pahae Aek Sagala sehingga tradisi musyawarah dan gotong royong suatu kebiasaan yang di lakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Tersebut.

² Robinson Hutasuhut, Kepala Desa Pahae Aek Sagala, *Wawancara* Di Desa Pahae Aek Sagala Pada Tanggal 02 Juni 2022

Jumlah penduduk Desa Pahae Aek Sagala Tahun 2022-2023 tercatat sebanyak 1.091 jiwa dengan perincian 562 jiwa laki-laki dan 529 jiwa perempuan. Dihitung berdasarkan jumlah Kepala Keluarga (KK), Desa Pahae Aek Sagala dihuni oleh 291 Kepala Keluarga.

Adapun jumlah atau keadaan penduduk Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. IV. 1
Jumlah Penduduk Desa Pahae Aek Sagala
Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

No.	Nama Dusun	Jumlah Penduduk		KK
		Lk	Pr	
1.	Dusun Tanjung Medan	110	90	54
2.	Dusun Sigiring-giring Lombang	79	81	46
3.	Dusun Silangge	183	182	90
4.	Dusun Sigiring-giring Dolok	106	103	59
5	Dusun Tanjung Tua	84	73	42
Jumlah Keseluruhan		562	529	291

Sumber: *Laporan kependudukan dari Desa Pahae Aek Sagala, 2022*³

Keadaan atau jumlah penduduk di Desa Pahae Aek Sagala sangatlah banyak, dari berbagai usia yang terdiri dari baik laki-laki maupun perempuan. Walaupun penduduk Kelurahan Hutasuhut banyak tetapi mengenai sosial atau kemasyarakatan di Desa Pahae Aek Sagala ini sangatlah baik dengan melakukan hal-hal yang baik seperti gotong-royong secara bersama-sama.

³ Robinson Hutasuhut, Kepala Desa Pahae Aek Sagala, *Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala Pada Tanggal 02 Juni 2022*

Tidak bisa dipungkiri bahwa perselisihan di antara masyarakat baik yang bertetangga masih ada di Desa Pahae Aek Sagala ini. Akan tetapi walaupun ada perselisihan antar masyarakat itu, jika ada kegiatan yang melibatkan masyarakat Desa Pahae Aek Sagala mereka tidak melibatkan permasalahan yang mereka hadapi dengan kegiatan yang ada di Desa Pahae Aek Sagala⁴

Selain keadaan penduduk, ada juga beberapa sarana dan prasarana yang ada di Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan ialah:

Tabel. IV. 2
Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Pahae Aek Sagala
Kecamatan Tapanuli selatan

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah Unit	Status
1	Mesjid	1 Unit	Aktif
2	Madrasyah	1 Unit	Aktif
3	Sekolah SD	1 Unit	Aktif
4	TK	1 Unit	Aktif
5	Lapangan	1 Unit	Aktif
6	Kantor	1 Unit	Aktif
7	Gereja	1 Unit	Aktif

Sumber: *Laporan kependudukan dari Desa Pahae Aek Sagala, 2022*

4. Keadaan Perekonomian dan Perumahan

Mata pencaharian masyarakat Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan mayoritas bertani dan berkebun hal tersebut disebabkan luasnya lahan pertanian dan perkebunan di Desa tersebut. Selain berkebun dan bertani pekerjaan masyarakat Desa

⁴ Robinson Hutasuhut, Kepala Desa Pahae Aek Sagala, *Wawancara* Di Desa Pahae Aek Sagala Pada Tanggal 02 Juni 2022

Pahae Aek Sagala yaitu berdagang, bertenun dan kerajinan lainnya. Bila ditinjau dari mata pencaharian penduduk Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Kondisi perumahan masyarakat di Desa Pahae Aek Sagala setelah peneliti melakukan peninjauan langsung kelapangan bahwa jika dikategorikan kedalam bangunan permanen, semi permanen, dan tidak permanen juga masih di dominasi oleh bangunan yang semi permanen dan tidak permanen. Dan juga masih ada sebagian bangunan atau perumahan masyarakat yang sudah rapuh ditelan usia yang sudah sekiranya sudah selayaknya untuk di lakukan renovasi atau perbaikan.

5. Keadaan Keagamaan

Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki penduduk yang mayoritasnya beragama Islam. Tetapi ada juga warga yang beragama non muslim karena memang keluarga ini sudah lama tinggal di Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Akan tetapi penduduk Desa Pahae Aek Sagala ini tidak merasa terganggu akan keberadaan keluarga non muslim ini. Karena keluarga ini juga sangat bersosial sama warga masyarakat lain, disinilah rasa toleransi sangat dibutuhkan, biarpun beda agama tapi masyarakat tetap saling menghargai satu dengan yang lain. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. IV. 3
Keadaan Umat Beragama di Desa Pahae Aek Sagala
Kacamatan Sipirok Kabupaten Selatan

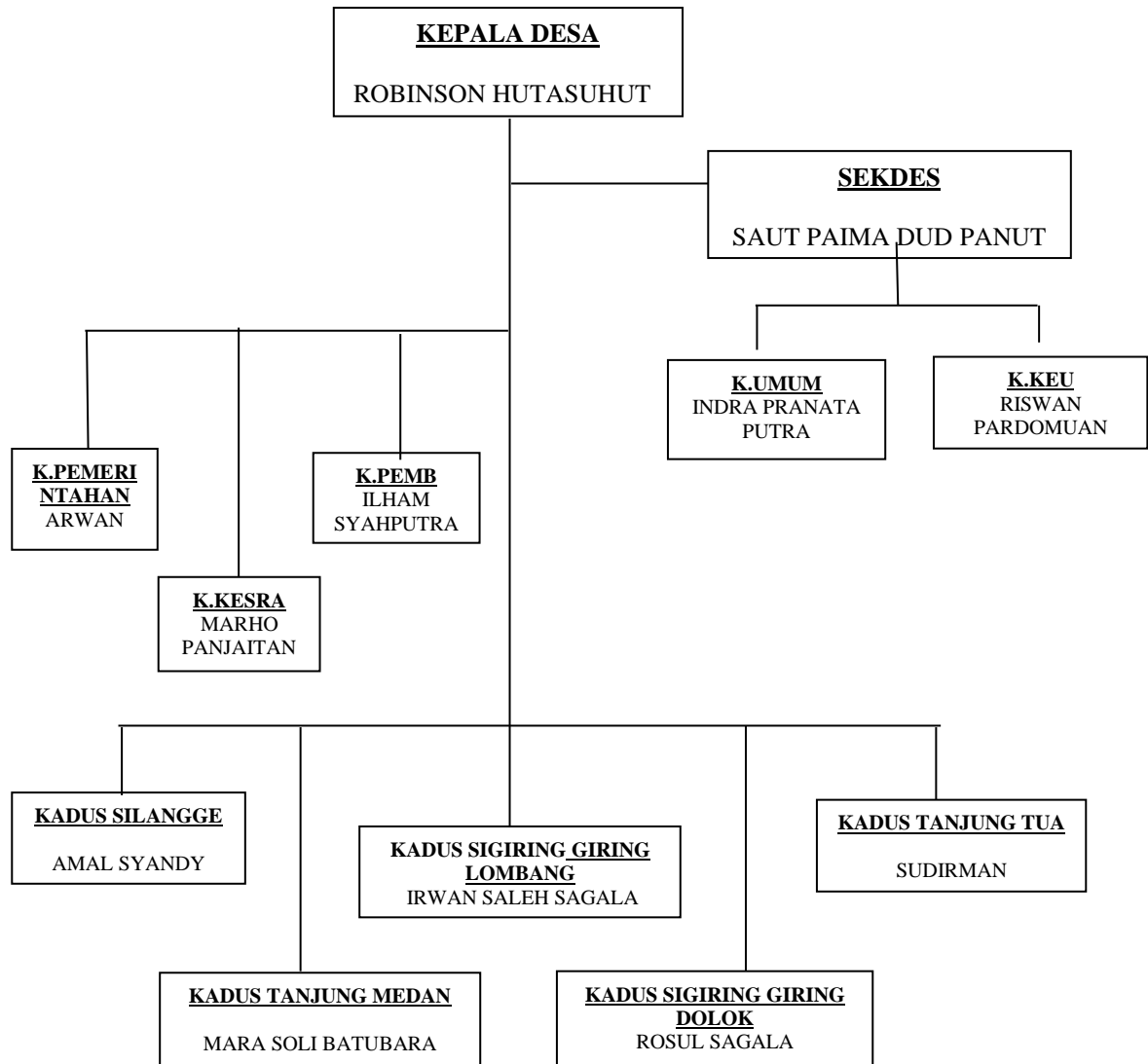
No	Agama	Jumlah kk	Jumlah Orang
1	Islam	276	1027
2	Kristen	15	64
	Jumlah	291	1091

Sumber: *Laporan kependudukan dari Desa Pahae Aek Sagala, 2022*

6. Struktur Organisasi desa pahae aek sagala

Dalam suatu Desa yang baik, harus ada pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab agar setiap petugas baik pemimpin maupun pekerja dapat mengetahui dengan jelas yang menjadi tugasnya. Dengan adanya pembagian tugas, kemudahan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari sehingga terjadi koordinasi antara petugas yang satu dengan petugas yang lainnya akan terlaksana. Penentuan tugas dan tanggung jawab ini dapat diketahui melalui struktur organisasi. Adapun struktur pemerintahan Desa Pahae Aek Sagala Adalah Sebagai berikut:

Gambar. I. 1
Struktur Organisasi Pemerintahan
Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan sipirok



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok. Setelah menentukan tempat lokasi penelitian, kemudian peneliti melakukan

observasi, melakukan proses perizinan dan akhirnya peneliti mendapatkan tanggapan yang positif dari pihak kepala Desa Pahae Aek Sagala dan pemilik Home industry yang dijadikan fokus lokasi terhadap penelitian skripsi saya.

Untuk tahap selanjutnya peneliti melakukan penelitian pada karyawan home industry desa pahae aek sagala kecamatan sipirok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Untuk memperoleh data, peneliti melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan yang dilakukan secara tatap muka langsung dengan pihak terkait yaitu karyawan home industri.

Peneliti melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara, dimana proses wawancara dilakukan selama kurang lebih sebulan dengan karyawan home industry dan peneliti telah selesai melakukan wawancara dengan karyawan home industry desa pahae aek sagala.

C. Analisa Data

1. Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

Masyarakat Desa Pahae Aek Sagala

Adanya home industry kain tenun silungkang memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Karena telah memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa pahae aek sagala terutama kepada ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan dan anak gadis sepulang sekolah untuk mengisi waktu luang mereka. Hal senada juga diungkapkan oleh bapak robinson hutasuhut selaku kepala desa di

desa pahaie aek sagala walaupun tidak memiliki pekerjaan tetap mereka dapat bekerja di homeindustry ini untuk menambah pendapatan rumah tangga dan uang saku bagi anak gadis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di *home industry* Desa Pahaie Aek Sagala *home industry* kain silungkang memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat. Berdirinya *home industry* dapat memberikan dampak yang baik bagi pelaku *home industry* tersebut, peran home industry dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa pahaie aek sagala dapat kita lihat dari beberapa indikator kesejahteraan antara lain:

a) Pendapatan Masyarakat

Di Desa Pahaie Aek Sagala mempunyai penduduk jiwa yang terdiri dari 1.091 jiwa dengan rincian 562 jiwa laki-laki dan 529 jiwa perempuan serta 291 KK yang terdiri dari 5 dusun. Keadaan ekonomi di Desa Pahaie Aek sagala masih didominasi oleh sektor pertanian dimana 75% dari masyarakat adalah petani. Perekonomian masyarakat di Desa Pahaie Aek Sagala secara grafik bervariasi melihat latar belakang penghasilan dari sumber mata pencarian individu. Sehingga timbul perbedaan yang sangat mencolok dari pola hidup dan kehidupan masyarakat yang dilihat dari latar belakang pekerjaannya meliputi pegawai negeri sipil, pengerajin, petani, pedagang dll.

Tingkat pendapatan masyarakat pelaku *home industry* kain tenun silungkang diketahui bahwa setiap pendapatan bersih yang diperoleh dari masing-masing produsen berbeda-beda sesuai banyaknya kain tenun yang dihasilkan. Berikut jumlah pelaku *home industry* Desa Pahae Aek Sagala

Tabel. IV. 4
Jumlah Karyawan *Home Industry* Desa Pahae Aek Sagala

No.	Nama Dusun	Jumlah Karyawan
1.	Dusun Tanjung Medan	10 Orang
2	Dusun Sigiring-giring Lombang	15 Orang
3	Dusun Silangge	26 Orang
4	Dusun Sigiring-giring Dolok	12 Orang
5	Dusun Tanjung Tua	8 Orang
jumlah	5 Dusun	71 Orang

Sumber : Wawancara ke Lapangan

Para pelaku *home industry* memiliki pendapatan rata-rata Rp 400.000 - Rp 600.000 per minggunya, tergantung rajin atau tidaknya pelaku *home industry* tersebut dan juga banyaknya orderan yang masuk, semakin banyak orderan yang masuk tentunya semakin banyak pendapatan yang mereka terima, dengan adanya *home industry* ini dapat membantu pendapatan masyarakat Desa Pahae Aek Sagala, sehingga dapat menyeimbangkan perekonomian.

Informan pertama peneliti melakukan wawancara dengan Robinson Hutasuhut selaku Kepala Desa Pahae Aek Sagala, berdasarkan hasil wawancara beliau menyatakan:

“Penduduk desa ini mayoritas adalah bertani, itu sudah menjadi pekerjaan utama masyarakat disini, namun sebagian dari mereka memiliki pekerjaan sampingan yaitu usaha kain tenun sillungkang, istri saya juga ikut dalam usaha ini, penghasilan yang istri saya dapatkan perminggunya kurang lebih Rp 500,000, menurut saya usaha ini sangat membrikan dampak yang positif dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa pahae aek sagala ini, saya melihat usaha ini sudah menjadi pendapatan yang lumayan untuk seorang ibu rumah tangga, karena dapat menambah pendapatan dan meringankan beban suami dan membantu kebutuhan rumah dan lainnya.”⁵

Informan kedua peneliti melakukan wawancara dengan Advenius Ritonga selaku pemilik home industry kain tenun silungkang, berdasarkan hasil wawancara beliau menyatakan:

“Kalau saya lihat penghasilan mereka dalam home industry ini sudah baik sekali dalam membantu suami untuk memenuhi kebutuhan rumah tannga, penghasilan yang mereka dapatkan perminggunya bisa mencapai Rp 400.000 – Rp 600.000, bahkan lebih jika mereka bekerja keras untuk hasil yang lebih baik, itu sudah lumayan sekali sebagai kerja sampingan, namun saya sendiri bisa mendapat penghasilan dari Rp 1000.000 – Rp 2000.000 bahkan juga lebih per mimggunya”.⁶

Informan ketiga peneliti melakukan wawancara dengan Fatimah Hasibuan, berdasarkan hasil wawancara beliau menyatakan:

“Saya bekerja di home industry kain tenun silungkang ini dari tahun 2018, penghasilan yang saya dapatkan rata-rata Rp 400.000 an per minggunya, bahkan lebih, karna saya hanya bekerja paruh waktu, paginya saya harus kesawah dulu, karna bertani adalah pekerjaan utama saya, dan kain silungkang ini sampingan,

⁵ Robinson Hutasuhut, *Kepala Desa Pahae Aek Sagala, Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala Pada Tanggal 07 Juni 2022*

⁶ Advenius Ritonga, *Pemilik Home Industry, Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala Pada Tanggal 07 Juni 2022*

pendapatan saya dari usaha ini sudah cukup maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidup saya, bahkan saya masih bisa menabung sedikit demi sedikit, menurut saya usaha ini sangat bagus dalam meningkatkan pendapatan masyarakat”.⁷

Informan ke empat wawancara dengan ibuk Rina, berdasarkan hasil wawancara Beliau menyatakan:

“ Alhamdulillah pendapatan yang saya hasilkan dalam berkerja di home industry kain tenun silungkang ini sangat memberikan dampak positif terhadap keluarga saya, saya dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan rumah, karna saya hanya ibu rumah tangga, dan pekerjaan suami saya hanya tukang bangunan, yang kadang pekerjaannya tidak menetap, dengan penghasilan dari home industry ini kami tidak hanya mengandalkan penghasilan suami saya untuk kebutan sehari-hari kami”⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa pelaku home industry memang benar home industry sangat memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa pahaek sagala yang bekerja di home industry kain tenun silungkang. Mereka dapat membantu perekonomian keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karna sebagian dari mereka memiliki penghasilan yang tidak pasti dan pendapatan yang rendah

b) Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada pengembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak cakap melaksanakan

⁷ Fatimah Hasibuan, *Pelaku Home Industry, Wawancara Di Desa Pahaek Sagala Pada Tanggal 07 Juni 2022*

⁸ Rina, *Pelaku Home Industry, Wawancara Di Desa Pahaek Sagala Pada Tanggal 10 Maret 2024*

tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Masyarakat pelaku home industry kain tenun silungkang pada umumnya dapat baca tulis.

Hal ini dapat ditunjukkan dengan pengakuan Kepala Desa Pahae Aek Sagala bahwa masyarakat Desa tersebut bebas buta aksara, khususnya masyarakat pelaku home industry kain tenun silungkang. Beberapa dari pemilik home industry kain tenun silungkang berpendidikan hanya tammatan SD. Pelaku home industry kain tenun silungkang yang menempuh pendidikan hanya sampai tamat SD hanya 1 orang, namun hal demikian tidak mengurangi keberhasilan usaha mereka.

Informan pertama peneliti melakukan wawancara dengan ibu Fitri Siregar, berdasarkan hasil wawancara beliau menyatakan:

“Saya sudah lama bekerja di kain tenun silungkang ini ,sejak tahun 2018,Alhamdulillah dengan bekerja sampingan home industry ini sangat membantu saya membiayai 3 anak saya yang sedang bersekolah di SD SMP dan SMA, kalau hanya dengan bertani saja saya kurang mampu, karna itu hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja, home industry silungkang ini sangat berpengaruh dalam kehidupan saya beserta keluarga saya”.⁹

Informan kedua peneliti melakukan wawancara dengan ibuk Rani Batubara, berdasarkan hasil wawancara beliau menyatakan:

“Saya adalah salah satu pelaku home industry kain tenun silungkang di desa ini, saya bekerja disini sejak tahun 2017. Memang betul menurut saya peran home industry ini sangat berperan penting dalam kehidupan saya dengan keluarga saya terutamanya dengan pendidikan anak-anak saya, hasil dari kain tenun silungkang ini

⁹ Fitri Siregar, *Pelaku Home Industry, Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala Pada Tanggal 08 Juni 2022*

mampu membantu saya untuk melanjutkan pendidikan anak pertama saya ke perguruan tinggi dan anak bungsu saya yang sedang berada di bangku SMP”.¹⁰

Informan ketiga peneliti melakukan wawancara dengan Ira Arnita Putri, berdasarkan hasil wawancara beliau menyatakan:

“Saya seorang Mahasiswa semester 4 di UMTS (Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan) kalau menurut saya home industry kain tenun silungkang ini sangat berperan dalam kehidupan saya, apalagi dengan pendidikan saya, saya bisa membantu orang tua saya untuk meringankan biaya sekolah saya, saya sudah bisa membayar uang sekolah sendiri,tanpa meminta kepada orang tua saya, paligan sesekali hanya minta uang tambahan kepada orang tua saya”.¹¹

Informan ke empat melakukan wawancara dengan saudari Intan, berdasarkan hasil wawanacara beliau mengatakan

“ Saya seorang mahasiswi yang berkuliah di UMTS (Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan). Saya bekerja di kain tenun ini sudah mulai dari bangku SMA. Saya biasanya bekerja setelah sepulang sekolah, pendapatan yang saya hasilkan bisa saya gunakan untuk membantu biaya kuliah saya, karna jika mengandalkan uang orang tua saya tidak cukup, orang tua saya mungkin tidak akan sanggup menguliahkan saya, dengan adanya home industry ini sangat membantu saya untuk biaya kuliah dan tidak bergantung kepada orang tua saya”¹²

Bisa dilihat dari beberapa hasil wawancara Peran home industry kain tenun silungkang memberikan potensi yang baik bagi pendidikan keluarga. Masyarakat pelaku home industry ini mampu membantu menyekolahkan anaknya kejenjang perguruan tinggi

¹⁰ Rani Batubara, *Pelaku Home Industry, Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala Pada Tanggal 08 Juni 2022*

¹¹ Ira Arnita Putri, *Pelaku Home Industry, Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala Pada Tanggal 08 Juni 2022*

¹² Intan, *Pelaku Home Industry, Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala Pada Tanggal 10 Maret 2024*

dengan usaha dan pendapatan dari home industry kain tenun tersebut. Dalam persoalan biaya pendidikan anak-anak, pada umumnya mereka mengakui tidak lagi menghadapi kendala ekonomi dan dapat menyekolahkan anak-anak mereka. Begitu juga dengan sebagian anak gadis, mereka bisa membantu orang tuanya untuk biaya kuliahnya agar tidak terlalu bergantung kepada orang tua.

c) Kesehatan

Pemilik home industry sampai saat ini belum menyediakan jaminan kesehatan kepada karyawannya, seperti memiliki BPJS kesehatan, ataupun memberikan bantuan kecil terhadap pelaku home industry jika ada yang sakit. Namun Kesehatan pelaku Home industry kain tenun silungkang secara umum cukup baik, tidak ada angka gizi buruk. Meskipun fasilitas kesehatan dirasakan masih kurang. Hasil wawancara penulis dengan pelaku home industry kain tenun silungkang mengatakan bahwa selama hidupnya tidak mengalami penyakit yang serius, sehingga pengeluaran untuk kesehatan tidak banyak, pengobatan yang diperlukan cukup dengan obat dari warung atau periksa kebidanan setempat atau klinik setempat jika terjadi penyakit yang serius.

Informan pertama peneliti melakukan wawancara dengan ibu Nur Maia Siregar, berdasarkan hasil wawancara beliau menyatakan:

“Selama kami tinggal disini saya dan keluarga belum pernah mengalami penyakit yang begitu serius. Hanya sakit-sakit biasa, bisa

di atasi dengan obat-obat warung atau klinik yang berada di desa ini, namun penghasilan dari home industry juga lumayan mamapu membatu saya untuk memberikan makanan sehat dan bergizi terhadap suami dan anak-anak saya sehingga kami terjauhi dari penyakit-penyakit yang cukup serius”.¹³

Informan kedua peneliti melakukan wawancara dengan ibuk

Rani Batubara, berdasarkan hasil wawancara beliau menyatakan:

“Selama tinggal di Desa Pahae Aek sagala ini dan bekerja di home industry ini saya beserta anggota keluarga saya Alhamdulillah belum pernah mempunyai penyakit yang harus dirujuk kerumah sakit, namun menurut saya penghasilan dari home industry mungkin tidak akan cukup untuk membiayai pengobatan dirumah sakit, karna biaya rumah sakit itu pasti mahal kan, jadi pastinya harus mengurus BPJS kesehatan dulu”.¹⁴

Informan ketiga peneliti melakukan wawancara dengan Rini

Rahmadhani, berdasarkan hasil wawancara beliau menyatakan:

“Selama bekerja di home industry ini saya belum pernah mendapat penyakit yang parah, hanya sakit-sakit biasa solusinya adalah obat warung saja atau klinik terdekat yang ada di desa ini saja, penghasilan dari kain tenun silungkang ini mampu membantu saya membeli makanan yang sehat agar kondisi tubuh saya terjaga dan terjauhi dari penyakit sehingga bisa bekerja dengan baik”.¹⁵

Informan ke empat peneliti melakukan wawancara dengan

Buk Fadhilah, beliau menyatakan:

“Alhamdulillah saya sudah lumayan lama bekerja di home industry ini, namun selama saya bekerja disini saya dan keluarga belum pernah mengalami penyaki yang serius, sehingga belum pernah mengeluarkan biaya yang terlalu besar untuk berobat. kalau fasilitas kesehatan dari pihak home industry memang tidak menyediakan

¹³ Nur Maia Siregar, *Pelaku Home Industry*, Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala, Pada Tanggal 08 Juni 2023

¹⁴ Rani Batubara, *Pelaku Home Industry*, Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala, Pada Tanggal 08 Juni 2023

¹⁵Rini Rahmadhani , *Pelaku Home Industry*, Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala, Pada Tanggal 08 Juni 2023

jaminan untuk kesehatan, maka dari itu alhamdulillah uang yang kami hasilkan masih bisa untuk biaya di klinik.”¹⁶

Informan kelima peneliti melakukan wawancara dengan ibu Fatimah Hasibuan, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau jaminan kesehatan dari home industry itu sendiri sih belum ada, dan kalau ada keluarga yang sakit, tidak ada bantuan sama sekali dari tokenya, kami harus mengandalkan uang pendapatan kami sendiri untuk berobat, namun alhamdulillah sejauh ini saya belum pernah mengalami penyakit yang serius selama bekerja di home industry tersebut”.¹⁷

Dari hasil wawancara penulis bahwa pelaku home industry kain tenun silungkang masih kurang mendapatkan fasilitas kesehatan, sehingga sebagian besar pelaku home industry mengatakan jika mengalami penyakit yang serius dan harus di rujuk ke rumah sakit umum, BPJS kesehatannya di urus pada waktu ingin berobat itu saja, maka dari itu mereka berpendapat jika hanya sakit sedikit cuman membutuhkan obat warung saja.

Kesehatan adalah hal yang paling utama dalam kesejahteraan, sejahtera fisik dan raga, jika kondisi badan sehat maka bisa bekerja dengan baik, peran home industry dalam bidang kesehatan sudah sangat membantu masyarakat, karna penghasilan yang mereka dapatkan dapat membantu mereka berobat ke klinik terdekat agar mendapatkan obat yang lebih baik.

¹⁶ Fhadilah, *Pelaku Home Industry*, Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala Pada Tanggal 18 Desember 2023

¹⁷ Fatima Hasibuan, *Pelaku Home Industry*, Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala Pada Tanggal 18 Desember 2023

d) Tingkat perumahan masyarakat

Berdasarkan kondisi rumah masyarakat Desa Pahae Aek Sagala pelaku home industry kain tenun silungkang, maka diketahui indikator tempat tinggal yang dinilai ada 4 item yaitu, kepemilikan rumah, jenis atap rumah, dinding, status kepemilikan rumah, lantai dan luas lantai

Tabel. IV. 5
Tingkat Perumahan Pelaku *Home Industry* Kain Tenun Silungkang Desa Pahae Aek Sagala

No.	Indikator	Tahun 2021
1	Kepemilikan Rumah	100%
2	Diding berkualitas baik	70%
3	Lantai berkualitas baik	60%
4	Atap berkualitas baik	80%

Sumber: Wawancara ke Lapangan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat perumahan Pemilik Home Industri kain tenun silungkang jika dilihat dari indikator yang ada menunjukkan 100% rumah pelaku home industry kain tenun ini sudah hak milik sendiri, kondisi dinding sebagian besar pelaku home industry juga sudah 60% dikatakan dalam kondisi baik walaupun sebagian ada yang papan dan sebagian lagi beton , kemudian 60% dari sebagian besar pelaku home industry juga mempunyai lantai yang juga dalam kondisi yang baik walaupun ada yang sebagian semen dan sebagian lagi keramik, namun tidak ada kondisi yang buruk seperti lantai tanah, Kondisi atap rumah keseluruhan atau 80% produsen pemilik home industry kain tenun silungkang sudah terbilang dalam kondisi yang baik walaupun

sebagian ada yang atap seng dan atap genteng, namun masih dalam kategori yang baik.

Informan pertama peneliti melakukan wawancara dengan Buk Riska, berdasarkan hasil wawancara beliau menyatakan:

“saya mulai bekerja di home industry kain tenun silungkang ini sudah sejak tahun 2016 Kalau untuk membantu kebutuhan sehari-hari memang penghasilan dari usaha kain silungkang ini sangat membantu ya, namun kalau untuk membangun rumah yang lebih layak masih kurang cukup, karena saya lebih mengutamakan kebutuhan sekolah anak-anak saya dulu.”¹⁸

Informan dua peneliti melakukan wawancara dengan Buk Tuti rambe, berdasarkan hasil wawancara beliau menyatakan:

Biaya untuk membangun rumah sudah tentu memiliki modal yang besar tentunya, mungkin akan membutuhkan waktu dalam jangka yang lama untuk menabung uangnya jika penghasilan kain tenun silungkang ini digunakan untuk membangun rumah yang lebih bagus, karna uang dari penjualan kain tenun ini pastinya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan sekolah anak-anak beserta kebutuhan lainnya”.¹⁹

Informan ketiga peneliti melakukan wawancara dengan Maslelan Siregar, berdasarkan hasil wawancara beliau menyatakan:

“Kalau membangun rumah yang bagus mungkin akan sulit ya penghasilan dari usaha ini di andalkan, butuh waktu yang lama untuk mengumpulkan uangnya, namun kalau untuk material yang kecil-kecil saja bisa, itupun harus di cicil, seperti mengganti atap rumah yang memang harus ditukar, sedikit demi sedikit di cicil bahannya”.²⁰

¹⁸ Riska, *Pelaku Home Industry*, Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala Pada Tanggal 08 Juni 2023

¹⁹ Tuti Rambe, *Pelaku Home Industry*, Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala Pada Tanggal 08 Juni 2023

²⁰ Maslelan, *Pelaku Home Industry*, Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala Pada Tanggal 08 Juni 2023

Informan ke empat peneliti melakukan wawancara dengan buk kayra Siregar, berdasarkan hasil wawancara beliau menyatakan:

“ Saya sudah cukup lama bekerja di home industry ini, penghasilan yang saya dapatkan juga lumayan karena home industry ini adalah pekerjaan utama saya, dan suami saya sebagai petani, kami memiliki dua anak, penghasilan bertani biasanya kami gunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan sekolah anak, dan penghasilan saya di home industry ini bisa saya gunakan untuk memperbaiki rumah yang kami tinggali secara bertahap, karena ini adalah rumah peninggalan mertua saya, kalau untuk membangun rumah yang batu mungkin belum cukup, tapi mudah-mudahan bisa diperbaiki secara bertahap”.²¹

Berdasarkan dari hasil wawancara yang penulis lakukan, rumah pelaku home industry tinggali sudah dalam kategori yang baik, namun jika penghasilan dari home industry kain tenun silungkang itu digunakan untuk membangun rumah yang lebih baik dan bagus masih kurang cukup, dikarenakan mereka lebih mengutamakan biaya kebutuhan sehari-hari seperti biaya sekolah anak dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Disini peran home industry tidak terlalu besar, jika untuk membangun tempat tinggal yang mewah, namun jika dilakukan secara bertahap pelaku home industry dapat memperbaiki tempat tinggal mereka, namun indikator kesejateraan terhadap perumahan tidak lah harus mewah, karena kondisi tempat tinggal yang dikatakan sejattera adalah tempat tinggal yang nyaman dan yang lebih

²¹ Kayra Siregar, *Pelaku Home Industry*, Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala, Pada Tanggal 09 Juni 2023

terpenting, sudah milik sendiri, tidak sedang mengontrak tempat tinggal.

e) Konsumsi dan pengeluaran

Pengeluaran rumah tangga digunakan unyuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kebutuhan hidup manusia ini terbagi atas kebutuhan pangan (beras, lauk pauk, garam, gula, kopi, rokok, sabun, minyak tanah). Sedangkan kebutuhan non pangan terbagi atas (Pendidikan anak, pakaian, kesehatan, menabung, rekreasi, perbaikan rumah, listrik, pembelian barang dan pajak bumi dan pembangunan). Penghitungan pengeluaran rumah tangga masyarakat home industri diperoleh dari jumlah jumlah pangan dan non pangan.

Hasil wawancara penulis dengan masyarakat pelaku home industry kain tenun silungkang mengatakan bahwa konsumsi setiap hari tidak selalu sama. Penghasilan yang tidak menentu dilihat dari banyaknya atau sedikitnya uang yang diterima dalam per minggu nya. Sedangkan pengeluaran untuk pendidikan dan kesehatan juga berada sesuai dengan penghasilan yang didapat, namun pendapatan home industry kain tenun silungkang cukup memenuhi kebutuhan konsumsi dan pengeluaran.²²

²² Siti Sarah, *Pelaku Home Industry*, Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala, Pada Tanggal 09 Juni 2023

Informan pertama peneliti melakukan wawancara dengan ibuk Arumi , berdasarkan hasil wawancara beliau mengatakan:

“Saya seorang ibuk yang memiliki anak lima, pekerjaan suami saya hanya seorang petani, dan saya pelaku home industry ini, sudah hampir 5 tahun kain tenun silungkang ini menjadi pekerjaan sehari-hari saya, namun pendapatan dari sini saja tidak dapat sepenuhnya membantu perekonomian keluarga kami, karena konsumsi dan pengeluaran kami sehari-harinya tidak menentu, apalagi bertani penghasilannya hanya pada setiap panen, begitu juga dengan kain silungkang ini, pendapatan tidak menentu, jika bekerja lebih keras akan mendapatkan hasil yang lebih baik, jadi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan pengeluaran kami tergantung pendapatan yang kami miliki. Namun dengan adanya home industry ini sudah sangat membantu keluarga kami dalam memenuhi kebutuhan hidup, konsumsi kami dan pengeluaran kami semakin lebih baik dengan adanya home industry ini. ”²³

Kemudian informan kedua peneliti melakukan wawancara dengan ibuk Harni Rusnita Siregar, berdasarkan hasil wawancara beliau mengatakan bahwa:

“Kalau untuk memenehuni kebutuhan konsumsi dan pengeluaran keluarga saya sehari-hari alhamdulillah dengan penghasilan home industry kain tenun silungkang sudah cukup ya, saya memiliki 4 anak dua perempuan dan dua laki-laki, cukup atau tidaknya pendapatan dari silungkang ini tergantung kita sendiri ya bagaimana mengatur keuangannya agar konsumsi dan pengeluaran sehari-hari terpenuhi, bagi saya ini sudah cukup, dan uang bulanan yang diperoleh suami saya dapat saya simpan jadi tabungan.”²⁴

Informan ketiga peneliti melakukan wawancara dengan ibuk Siti Sarah, berdasarkan hasil wawancara beliau mengatakan:

“penghasilan dari usaha home industry kain tenun silungkang ini jika digunakan untuk kebutuhan konsumsi keluarga saya dan memenuhi pengeluaran yang sewajarnya saya rasa cukup sih, cuman kalau untuk bergaya hidup mewah sudah tentu kurang, penghasilan dari

²³ Arumi, *Pelaku Home Industry*, Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala, Pada Tanggal 20 Juni 2023

²⁴ Harni Rusnita Siregar, *Pelaku Home Industry*, Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala, Pada Tanggal 20 Juni 2023

home industry ini saya rasa sudah sangat baik sekali untuk menambah pendapatan suami dan membantu perekonomian keluarga.”²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dari para pelaku home industry peran home industry terhadap konsumsi dan pengeluaran sudah tentunya sangat berperan baik, karena alasan mereka bekerja disini adalah untuk menambah pendapatan yang minim, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan sangat mempengaruhi Konsumsi dan pengeluaran karena berkaitan dengan biaya kehidupan sehari-hari, namun pengeluaran seharusnya dalam batas wajar, tidak berlebihan, jika ingin hidup mewah mungkin penghasilan besar pun tetap kurang. Pendapatan yang mereka peroleh harusnya menyesuaikan biaya konsumsi dan pengeluaran.

2. Kendala *Home Indutry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pahae Aek Sagala

- a. Pertama, permodalan. Home industry itu sendiri belum bisa memberikan sendiri modal kepada para karyawannya, begitu juga dari pemerintahan setempat, tidak ada bantuan untuk masyarakat pelaku home industry untuk mengembangkan usaha mereka, mereka harus mengandalkan modal sendiri seperti hasil penjualan mereka dalam bekerja seminggu ini harus diputar lagi untuk membeli bahan-bahan membuat tenun tersebut. seperti wawancara peneliti dengan

²⁵ Iely, *Pelaku Home Industry*, Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala, Pada Tanggal 22 Juni 2023

Para pelaku usaha home industry termasuk buk fatimah hasibuan beliau mengatakan bahwa sulit untuk mengembangkan usahanya karena minimnya modal yang mereka miliki, karna mereka membangun usahanya menggunakan modal pribadi tanpa ada dukungan pemerintah setempat.”²⁶

- b. Kedua, Pemasaran. Sistem pemasaran dalam home industry ini yang mengharuskan karyawannya melakukan penjualannya harus kepada toke yang tidak lain adalah pemilik home industry itu sendiri, dengan harga yang sudah ditentukan sesuai dengan jenis silungkang yang telah dikerjakan sehingga para pelaku home industry ini tidak dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.
- c. Ketiga, harga alat ataupun mesin yang digunakan untuk mengerjakan kain tenun silungkang ini terlalu mahal sehingga menyulitkan masyarakat untuk membeli alat mereka sendiri agar mereka bisa memiliki alat sendiri dan bisa menjual silungkang yang lebih maksimal lagi dan tidak melalui toke.
- d. Keempat, Tidak ada jaminan kesehatan ataupun bantuan kecil dari pemerintah maupun pemilik home industry untuk para pelaku home industry nya jika ada masyarakat yang mengalami penyakit kecil maupun serius, para pelaku home industry hanya menggunakan uang yang mereka miliki untuk berobat.

²⁶ Fatima Hasibuan, *Pelaku Home Industry*, Wawancara Di Desa Pahae Aek Sagala Pada Tanggal 07 Juni 2023

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Adanya home industry ini membuka lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu pengangguran. Berkembangnya usaha ini berdampak positif bagi masyarakat setempat karena dulunya mereka tidak bekerja dan sekarang memiliki pekerjaan. Dengan demikian roda perekonomian kami pun bisa berputar ungkap karyawan desa pahae aek sagala. Kemudian kami sebagai pekerja seandainya punya modal lebih berkeinginan untuk membuka usaha sendiri, dengan demikian kami akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan mengakui bahwa home industry di desa pahae aek sagala sangat memiliki peran dan dampak yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa pahae aek sagala, terutamanya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, seorang ibu rumah tangga yang biasanya hanya dirumah dan tidak memiliki pekerjaan dapat bekerja di home industry untuk membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga, menambah pendapatan perekonomian menjadi lebih baik

Kemudian pendidikan, pendapatan home industry ini sangat berperan terhadap pendidikan anak-anak mereka, mereka bisa menyokalahkan anak mereka dengan baik sebagaimana semestinya bahkan ada yang sampai ke perguruan tinggi, usaha ini sangat meringankan masyarakat home industry dalam meningkatkan taraf pendidikan masyarakat, dengan mendapat pendidikan yang lebih baik akan lebih mudah

memperoleh pekerjaan yang lebih baik juga, dan kesejahteraan akan lebih berkembang.

Begitu juga dengan tingkat kesehatan, karena jarang masyarakat home industry mendapatkan penyakit yang serius mereka hanya lebih dominan menggunakan obat warung atau berobat ke klinik terdekat, dan biaya yang dibutuhkan tidak terlalu besar.

begitu juga dengan keadaan rumah masyarakat, rata-rata rumah yang mereka tinggali sudah milik sendiri namun kalau untuk membangun rumah yang lebih bagus membutuhkan waktu yang lama jika hanya mengandalkan penghasilan home industry itu saja, tapi ada sebagian masyarakat juga yang sedikit demi sedikit memperbaiki rumahnya dengan penghasilan home industry itu.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian ini dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan peneliti ini hanya membahas tentang *home industry* yang ada di desa pahae aek sagala kecamatan sipirok saja.
2. Dalam kegiatan wawancara ada saja informan yang menolak untuk diwawancarai dikarenakan rasa takut dan kurangnya kepercayaan akan data yang salah digunakan.
3. Peneliti tidak mampu mengontrol semua informan, apakah informasi memang serius atau tidak dalam menjawab wawancara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka penelitian yang berkaitan dengan “Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pahae Aek Sagala”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat home industry kain tenun silungkang secara keseluruhan dari tingkat pendapatan masyarakat komposisi pengeluaran masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, tingkat kesehatan masyarakat, peran home industry ini sangat memberikan dampak yang signifikan pada Desa Pahae Aek sagala sehingga dikatakan sejahtera. Home industry kain tenun silungkang di desa pahae sagala sangat memiliki peran yang baik dan memberikan dampak positif dalam peningkatan ekonomi keluarga, sehingga masyarakatnya dapat dikatakan sejahtera.
2. Berdasarkan hasil penelitian masyarakat Desa Pahae Aek Sagala memiliki beberapa kendala dalam mengembangkan usahanya, seperti permodalan yang minim, mereka harus mengeluarkan modal sendiri tanpa ada bantuan dari pemerintah setempat, kemudian manajemen keuangan, para pelaku home industry belum memiliki sistem yang baik dalam mengelola keuangan, dan pemasaran, sistem pemasaran yang

melalui toke dengan harga yang sudah di tentukan membuat para pelaku home industry tidak mendapatkan keuntungan yang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka saran yang dapat di sampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk pelaku home industry Desa Pahae Aek Sagala diharapkan supaya terus mengembangkan usahanya karena usaha ini telah memberikan kontribusi yang cukup baik untuk membantu kebutuhan masyarakat dan melakukan usaha sesuai dengan prinsip ekonomi islam. Bekerja dalam jalur halal dan tidak mengambil keuntungan semata serta merugikan masyarakat desa lainnya dan lebih bijak dalam mengatur keuangan dan dapat mengelola nya dengan baik agar memperoleh keuntungan yang baik juga.
2. Untuk pemerintah diharapkan supaya lebih memperhatikan masyarakat agar produk produk lokal seperti kain tenun silungkang ini dapat berkembang dengan baik dengan memberikan bantuan modal untuk memudahkan masyarakat mengembangkan usahanya dan alat-alat yang dapat mempermudah pekerjaan mereka, karena proses pembuatan kain tenun silungkang ini masih manual yang sepenuhnya masih menggunakan tenaga manusia, kemudian pemasaran nya lebih di tingkatkan sehingga kain silungkang semakin berkembang dan lebih dikenal. Pemerintah juga bisa menerapkan kepada asisten negara seperti para guru dan yang bekerja di lingkungan pemerintahan lainnya agar

memakai baju lokal hasil dari daerah dengan hari yang ditentukan agar perkembangan home industry ini semakin maju dan meningkat.

3. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar bisa memperluas jangkauan lokasi penelitiannya, tidak hanya di lingkungan desa saja, seperti desa pahaek sagala, bisa mencakup lebih luas lagi meliputi kecamatan ataupun kabupaten.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Adimarwan A.Karim, Ekonomi Mikro Islam, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Aditama, Manajemen Administrasi, Jakarta: Widya Medika, 2015
- Agus Dwiyanto, DKK, Kemiskinan dan Otonomi Daerah Jakarta: Lipi Press, 2015
- Amruddin dan Zainal Asikin, Pengantar Metode Penelitian Hukum, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016
- Burhan Bungin, Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi Kearah Ragam Varian Kontemporer, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: PT. Sygma Eksamedia Arkanleema, 2019
- Gunawan Sumadiningrat, Membangun Perekonomian Rakyat, Yogyakarta: IDEA, 2011
- H.M. Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, Jakarta: Kencana, 2015
- Ikhwan Abidin Basari, Islam dan Pembangunan Ekonomi, Jakarta: Rajawali Press, 2019
- Kasmir, Kewirausahaan, Jakarta: Rajawali Pers, 2020
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Indeks Pembangunan Kesehatan Manusia
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosda Karya Aksara, 2014
- M. Hidayatulloh, "Al- Ghazali dan Konsep Kesejahteraan" <http://www.co.id>, di akses 17 September 2019
- M. Suparmoko, Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Suatu Pendekatan Teoritis Yogyakarta: BPFE, 2012
- Mardalis, Metode Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014
- Mohemed Aslam Haneef, Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Muhammad Natsir, Metode Penelitian Jakarta: Ahalia Indonesia, 1988

- Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, Jakarta: Rajawali Pers, 2017
- Mustafa Edwin Nasution, Et.AI. Pengenalan Eksklusif Islam, Jakarta: Kencana, 2017
- Panji Anoraga, Pengantar Bisnis: Pengolahan Bisnis Dalam Era Globalisasi, Jakarta: PT Reneka Cipta, 2011
- Peraturan Menteri Nomor: PER/MEN/IX/2009 Tentang Tingkat Perkembangan Pemukiman Transmigrasi dan Kesejahteraan Transmigran.
- Philip Krisatanto, Ekologi Industri, Yogyakarta: Andi, 2013
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Ekonomi Islam, Jakarta: Rajawali Pers, 2019
- Ronald Lapcham, Pengusaha Kecil dan Menengah di Asia Tenggara, Jakarta: LP3ES anggota IKPI, 1991
- Rudy Badrudin, Ekonometrika Ekonomi Daerah, UUPPSTM YKPN, Yogyakarta, 2012
- Sopiah dan Syihabuddin, Manajemen Bisnis Dalam Era Globalisasi Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2008
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2013
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Mikro Dan Menengah), Jakarta: Sinar Grafika, 2019
- W.J.S, Pengertian Kesejahteraan Manusia, Mizan, Bandung, 1996

Sumber Jurnal

- Astria Widiastuti, “Analisis Hubungan Antara Produktif Kerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009”, Economics Development Analysis Journal, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, UNS, Indonesia, 2012.
- Atika Try Puspita “Strategi Pengembangan Industri Kecil Lanting di Desa Lemah Duwur Kecamatan Kuasaan Kuasaan Kabupaten”. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015
- Elkan Goro Leb, analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Sabu Raijua Nusa Tenggara Timur, Ilmun Administrasi Negara, FISIPOL, Universitas Nusa Cendana, 2013

Sumber Lainnya

Advenius Ritonga, Pemilik Home Industri Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok, Pada tanggal 7 Juni 2023

Robinson Hutasuhut, Kepala Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok, Pada tanggal 7 Juni 2023

Wawancara Penulis dengan Masyarakat Pekerja Home Industri, di Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok Pada tanggal 02 Juni s/d Juli 2023

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : WILDA HAIRANI BATUBARA
NIM : 18 402 00080
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Pinangsori, 20 Februari 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 4 (Empat) dari 4 (Empat) Bersaudara
Alamat Lengkap : Dusun Pinangsori, Desa Situmba.
Telepon/No HP : 08216819445

II. IDENTITAS ORANG TUA

Ayah : ALM. Kohir Batubara
Pekerjaan :
Ibu : Maslelan Siregar
Pekerjaan : Petani
Alamat : Dusun Pinangsori, Desa Situmba

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006-2012 : SDN SITUMBA
2. Tahun 2012-2015 : SMP NEGERI 5 SIPIROK
3. Tahun 2015-2018 : MAN 1 SIPIROK
4. Tahun 2018 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di UNIVERSITAS SYEKH ALI HASAN AHMAMAD ADDARY Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN *HOME INDUSTRY* DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PAHAE AEK SAGALA

A. PEMILIK USAHA

- 1) Sejak kapan Bapak/Ibu mulai membuka usaha home industry tenun ini?
- 2) Apakah home industry tenun ini adalah sebagai pekerjaan utama Bapak/Ibu?
- 3) Apa yang membuat Bapak/Ibu tertarik untuk membuka usaha home industry ini?
- 4) Apakah home industry memberikan hasil pendapatan yang baik terhadap bapak??
- 5) Apakah memiliki usaha home industry dapat memenuhi kebutuhan hidup Bapak?
- 6) Apakah dengan usaha home industry Bapak/Ibu dapat melanjutkan pendidikan anak-anak Bapak?
- 7) Apakah rumah bapak ini adalah hasil dari usaha home industry tenun tersebut?
- 8) Apakah home industry ini dapat menjamin kesehatan keluarga bapak?
- 9) Apakah home industry tenun ini mempunyai peran dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa pahae aek sagala?
- 10) Apakah ada hambatan home industry dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

B. TENAGA KERJA

- 1) Sejak kapan Ibu/saudari mulai bekerja di home industry tenun ini?
- 2) Apakah home industry tenun ini adalah sebagai pekerjaan utama dari Ibu/Saudari?
- 3) Apa yang membuat Ibu/Saudari tertarik untuk bekerja di home industry tenun ini?
- 4) Bagaimana sistem penggajian yang Ibu/Saudari terima, Perhari atau perbulan ?

- 5) Berapa pendapatan yang Ibu/Saudari dapatkan dalam sekali gajian?
- 6) Apakah dengan gaji segitu dapat memenuhi kebutuhan hidup Ibu/Saudari?
- 7) Apakah anak-anak ibu sudah ber-sekolah ?
- 8) Apakah dengan bekerja di home indutry tenun ini Ibu dapat membantu pendidikan anak-anak ibu?
- 9) Sudah sejak kapan Ibu/Saudari tinggal di rumah ini?
- 10) Apakah rumah Ibu/Saudari ini adalah hasil dari bekerja di home industry tenun tersebut?
- 11) Ketika keluarga Ibu/Saudari sedang sakit atau mendapat musibah Apakah penghasilan home indutry ini cukup untuk berobat ?
- 12) Apa alasan Ibu/Saudari bertahan bekerja di home indutry ini?

1. Wawancara dengan pak robinson hutasuhut kepala desa pahae aek sagala kecamatan sipirok



2. Wawancara dengan buk fitri siregar, Pelaku home industry



3. Wawancara dengan buk riska, Pelaku home industry



4. Wawancara dengan Buk Rini Rahmadhani, Pelaku home industry



5. Wawancara dengan buk Ira Arnita Putri, Pelaku home industry



6. Wawancara dengan Bukk fatimah Hasibuan, Pelaku home industry



7. Wawancara dengan Buk Arumi, Pelaku home industry





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1584 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

20 Juli 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Sarmiana Batubara : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Wilda Hairani Batubara
NIM : 1840200080
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran *Home Industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan


Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1868 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/02/2023
Hal : Mohon Izin Riset

24 Februari 2023

Yth. Kepala Desa Pahae Aek Sagala

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Wilda Hairani Batubara
NIM : 1840200080
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peran Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pahae Aek Sagala".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAHAN DESA PAHAE AEK SAGALA
KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN
TAPANULI SELATAN

Pahae Aek Sagala , 02 Juni 2023

No. : 470/210/190/06/2023
Hal : Balasan Riset

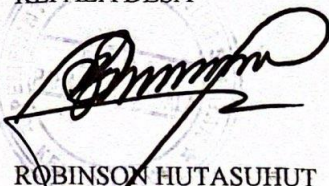
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di-
Padangsidempuan

Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bersama ini kami menyetujui pelaksanaan Riset penelitian dan memberikan izin riset yang bertujuan untuk pembuatan skripsi kepada:

Nama : WILDA HAIRANI BATUBARA
Nim : 18 402 00080
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pahae Aek Sagala

Demikian surat balasan riset ini kami sampaikan dan diperbuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Sipirok, Pahae Aek Sagala 02 JUNI 2023
KEPALA DESA



ROBINSON HUTASUHUT



**PEMERINTAHAN DESA PAHAE AEK SAGALA
KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok dengan ini menerangkan sebenarnya bahwa:

Nama : WILDA HAIRANI BATUBARA
Nim : 18 402 00080
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan penelitian pada Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok mulai 02 Juni 2023 s/d Juli 2023 untuk memperoleh data dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul : Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pahae Aek Sagala Kecamatan Sipirok, Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dipergunakan seperlunya.

Sipirok, Pahae Aek Sagala, 02 Juni 2023
KEPALA DESA


ROBINSON HUTASUHUT